

BULETIN



TAHUN MMXXVI | NO. 02 | FEBRUARI 2026

BMKG BENGKULU

Perubahan Iklim tidak akan hilang. Setiap orang perlu mengetahui lebih banyak tentang perubahan iklim agar dapat memanfaatkan peluang dan mengurangi risiko.



bengkulu.bmkg.go.id



Info BMKG Bengkulu



#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

N
KORUPSI



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
PROVINSI BENGKULU
JL. RE. MARTADINATA - KOTA BENGKULU

TIM PENYUSUN BULETIN

Penanggung Jawab

Luhur Tri Uji Prayitno, S.P., M.Ling.

Tri Widiarto, S.Si.

Anton Sugiharto, S.Kom.

Pimpinan Redaksi

Anang Anwar, S.Kom., M.Ling.

Tim Editor

- Pungky Saiful Akbar, S.Tr.
- Anieta Carolina, S.P., M.P.
- Fandi P.P., S.Tr., M.Ling.
- Lingga Olivia, SST
- Saif Akmal, S.Tr. Klim., M.Ling.

Redaktur Informasi Meterologi

- Suparwi, S.P., M.Ling.
- Winda Ayu K, S.Si, M.Ling.
- Rahyu Mailansari, S.Tr.
- Anjasman, S.Si.
- Dyah Rizky Alyudin, S.Tr. M.Si
- Muhamad Fajar H., S.Tr., M.Sc.
- Intan Rahma Utami, S.Tr.
- Andre Alfando, S.Tr. Met.
- Evi Ismi Azizah, S.Tr.Met

Redaktur Informasi Klimatologi

- Rudi Wahyu H, S.Kom., M.Ling.
- Ashvin Hamzah D., S.Tr., M.Stat.
- Kartini Rahmi Lubis, ST.
- Gita I.S.L. Faski, SST, M.Sc.
- Juwita Sari, S.Tr. Klim., M.Stat.

Redaktur Informasi Geofisika

- Sabar Ardiansyah, SST.
- Detalia Nurutami, S.Tr.
- Tamia Widi Nurhalita, S.Tr., M.Stat.
- Milzam Wafiazizi, S.Tr., M.Stat.
- Hilmi Zakariya, S.Tr. Geof.

Distribusi dan Percetakan

- Kusnadi
- Frenky Adrianto, SE

Alamat Redaksi

Stasiun Klimatologi Bengkulu
Jl. RE. Martadinata – Kota Bengkulu
Email : staklim.bengkulu@bmkgo.go.id

PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Provinsi Bengkulu secara rutin menerbitkan buletin bulanan yang berisi informasi terkini mengenai meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika (MKKuG). Publikasi ini merupakan bagian dari upaya diseminasi informasi kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan, guna meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan terhadap berbagai fenomena alam yang terjadi di wilayah Bengkulu.

Buletin BMKG Bengkulu Edisi Februari 2026 memuat berbagai informasi penting, antara lain dinamika atmosfer dan laut, analisis curah hujan, indeks kekeringan, kualitas udara, kimia air hujan, kondisi klimatologi, prakiraan hujan, peringatan dini klimatologi, serta ulasan kejadian gempa bumi dan petir. Selain itu, buletin ini juga menyajikan informasi hilal yang dapat menjadi acuan dalam penentuan waktu ibadah.

Diharapkan, buletin ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu terkait fenomena MKKuG di wilayah Bengkulu. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat mendukung peran BMKG Bengkulu dalam menyebarkan informasi MKKuG kepada instansi terkait, media massa, serta para pemerhati cuaca dan iklim.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan buletin ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas buletin pada edisi-edisi berikutnya. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi semua pihak.

Bengkulu, Februari 2026

Koordinator BMKG Bengkulu



Luhur Tri Uji Prayitno, S.P., M.Ling.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN BULETIN	i
PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vii
PENGERTIAN DAN ISTILAH	viii
I. DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	1
A. INDEKS <i>EL-NINO SOUTHERN OSCILLATION</i> (ENSO)	1
B. INDEKS <i>INDIAN OCEAN DIPOLE</i> (IOD)	1
C. ANGIN.....	2
D. AWAN	2
E. KONDISI SUHU PERMUKAAN LAUT DI INDONESIA	3
F. GELOMBANG LAUT	4
II. ANALISIS HUJAN	6
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2026	6
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2026	8
C. ANALISIS HARI HUJAN BULAN JANUARI 2026	10
III. ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAN.....	12
IV. KUALITAS UDARA DAN KIMIA AIR HUJAN	15
A. ANALISIS KUALITAS UDARA (<i>PARTUCULATE MATTER 2.5</i>).....	15
B. ANALISIS KUALITAS UDARA (<i>PARTICULATE MATTER 100</i>).....	16
V. KONDISI KLIMATOLOGI	17
A. SUHU UDARA	17
B. KELEMBABAN UDARA	18
C. LAMA PENYINARAN MATAHARI.....	18
D. PROFIL ANGIN (<i>WINDROSE</i>).....	19
E. PENGLIHATAN MENDATAR (<i>VISIBILITY</i>).....	20
F. TITIK PANAS (<i>HOTSPOT</i>)	20
VI. PREDIKSI HUJAN	22
A. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN MARET 2026	22
B. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN MARET 2026	24
C. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN APRIL 2026.....	26
D. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2026	28
E. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN MEI 2026.....	30

F.	PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN MEI 2026	32
VII.	PERINGATAN DINI KLIMATOLOGI	34
A.	PELUANG CURAH HUJAN MUSIMAN	34
VIII.	SUMBER GEMPA BUMI BENGKULU	36
A.	ZONA SUBDUKSI	36
B.	SESAAR MENTAWAI	36
C.	SESAAR SUMATERA	37
IX.	INFORMASI GEMPABUMI, PETIR, HILAL, DAN TANDA WAKTU	40
A.	AKTIVITAS GEMPABUMI	40
B.	GEMPABUMI TERCATAT	41
C.	ULASAN GEMPA BUMI SIGNIFIKAN	43
	1. Gempabumi 19 Januari 2026	43
D.	ULASAN MONITORING PETIR	44
E.	INFORMASI HILAL BULAN SYAKBAN 1447 H	46
X.	TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI WILAYAH BENGKULU	48
XI.	LAMPIRAN	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>El Nino-Southern Oscillation</i>	viii
Gambar 2. Model analisis dan prediksi ENSO 2026.....	1
Gambar 3. Model analisis dan prediksi IOD 2026.....	1
Gambar 4. Angin 850 mb dasarian III Januari 2026 wilayah Indonesia	2
Gambar 5. Anomali <i>Outgoing Longwave Radiation</i> (OLR) dasarian III Januari 2026 .	2
Gambar 6. <i>Outgoing Longwave Radiation</i> (OLR) dasarian III Januari 2026	2
Gambar 7. Anomali suhu permukaan laut dasarian III Januari 2026 Indonesia	3
Gambar 8. Prediksi spasial anomali suhu permukaan laut Indonesia 2026	3
Gambar 9. Rata-rata ketinggian gelombang bulan Januari 2026	4
Gambar 10. Ketinggian gelombang maksimum bulan Januari 2026	5
Gambar 11. Rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Januari 2026.....	5
Gambar 12. Analisis curah hujan bulan Januari 2026 Provinsi Bengkulu:	6
Gambar 13. Analisis sifat hujan bulan Januari 2026 Provinsi Bengkulu.....	8
Gambar 14. Analisis hari hujan bulan Januari 2026 Provinsi Bengkulu	10
Gambar 15. Analisis Indeks SPI bulan November 2025 s.d. Januari 2026 di Provinsi Bengkulu	12
Gambar 16. Grafik konsentrasi partikulat (PM2.5) bulan Januari 2026 Provinsi Bengkulu	15
Gambar 17. Grafik konsentrasi partikulat bulan Januari 2026 Provinsi Bengkulu.....	16
Gambar 18. Grafik suhu udara bulan Januari 2026 di Stasiun BMKG Bengkulu	17
Gambar 19. Grafik kelembaban udara bulan Januari 2026 di Stasiun BMKG Bengkulu	18
Gambar 20. Grafik lamanya penyinaran matahari bulan Januari 2026 di Stasiun BMKG Bengkulu	18
Gambar 21. Profil Angin di Bandara Fatmawati Soekarno Bulan Januari 2026	19
Gambar 22. Grafik Frekuensi Distribusi Kecepatan Angin di Bandara Fatmawati Soekarno Bulan Januari 2026	19
Gambar 23. Visibility Harian Januari 2026	20
Gambar 24. Grafik jumlah titik panas per kabupaten Provinsi Bengkulu bulan Januari 2026	21
Gambar 25. Peta Sebaran Titik Panas tanggal 25 Januari 2026 Jam 00-23 UTC....	21
Gambar 26. Prediksi curah hujan bulan Maret 2026 Provinsi Bengkulu	22
Gambar 27. Prediksi sifat hujan bulan Maret 2026 Provinsi Bengkulu.....	24
Gambar 28. Prediksi curah hujan bulan April 2026 Provinsi Bengkulu	26
Gambar 29. Prediksi sifat hujan bulan April 2026 Provinsi Bengkulu	28
Gambar 30. Prediksi curah hujan bulan Mei 2026 Provinsi Bengkulu	30
Gambar 31. Prediksi sifat hujan bulan Mei 2026 Provinsi Bengkulu	32
Gambar 32. Peluang curah hujan bulanan menengah bulan Maret - Agustus 2026 Provinsi Bengkulu	34
Gambar 33. Peluang curah hujan bulanan lebat bulan Maret - Agustus 2026 Provinsi Bengkulu	35
Gambar 34. Sumber gempa zona subduksi Indonesia	36
Gambar 35. Lokasi gempa akibat aktivitas sesar mentawai	37

Gambar 36. Peta segmentasi sesar Sumatera	38
Gambar 37. Peta Seismisitas Bengkulu Bulan Januari.....	40
Gambar 38. Grafik gempabumi dirasakan dan tidak dirasakan Bulan Januari 2026 ..	41
Gambar 39. Histogram Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Januari 2026 ..	41
Gambar 40. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Januari 2026.....	42
Gambar 41. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Kedalaman Bulan Januari 2026.....	42
Gambar 42. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Sumber Pemicu Bulan Januari 2026.....	43
Gambar 43. <i>Shakemap</i> gempabumi 19 Januari 2026 pukul 18:02:49 WIB.....	44
Gambar 44. Peta kerapatan petir Bulan Januari 2026.....	45
Gambar 45. Peta Ketinggian Hilal saat matahari terbenam di Indonesia tanggal 19 Januari 2026	46
Gambar 46. Dokumentasi Pengamatan Hilal Penentuan Awal Bulan Syakban 1447 H	47

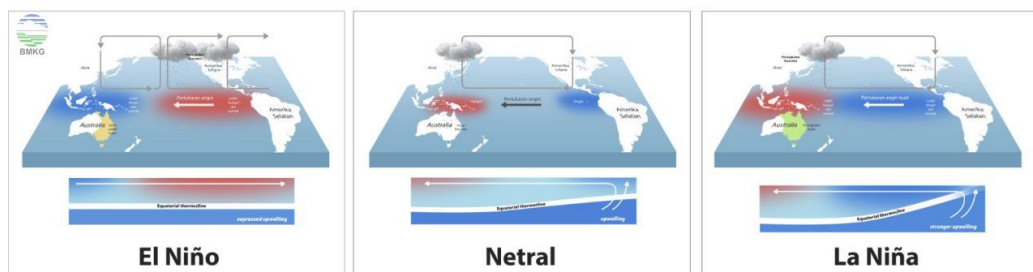
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2026.....	7
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026	9
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2026.....	11
Tabel 4. Analisis Tingkat Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2025 s.d. Januari 2026	13
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026.....	23
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026	25
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026.....	27
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026	29
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026	31
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026.....	33
Tabel 11. Data Petir per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Januari 2026	45
Tabel 12. Terbit dan Terbenam Matahari di Wilayah Bengkulu Februari 2026	48
Tabel 13. Matriks Risiko Angin dan Gelombang	49
Tabel 14. Skala Beaufort.....	50

PENGERTIAN DAN ISTILAH

1. *El-Nino Southern Oscillation (ENSO)*

El Nino-Southern Oscillation (ENSO) didefinisikan sebagai anomali pada suhu permukaan laut di Samudera Pasifik di pantai barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi daripada rata-rata normalnya. Istilah *El Nino* berasal dari bahasa Spanyol yang artinya "anak laki-laki". *El Nino* awalnya digunakan untuk menandai kondisi arus laut hangat tahunan yang mengalir ke arah selatan di sepanjang pesisir Peru dan Ekuador saat menjelang natal. Kondisi yang muncul berabad-abad lalu ini dinamai oleh para nelayan Peru sebagai *El Nino de Navidad* yang disamakan dengan nama Kristus yang baru lahir. Menghangatnya perairan di wilayah Amerika Selatan ini ternyata berkaitan dengan anomali pemanasan lautan yang lebih luas di Samudera Pasifik bagian timur, bahkan dapat mencapai garis batas penanggalan internasional di Pasifik tengah.



Gambar 1. *El Nino-Southern Oscillation* (sumber : BMKG)

Iklim Samudera Pasifik dapat bervariasi dalam tiga kondisi (fase):

1. **Fase Netral:** angin pasat berhembus dari timur ke arah barat melintasi Samudra Pasifik menghasilkan arus laut yang juga mengarah ke barat dan disebut dengan Sirkulasi Walker. Selama fase Netral, suhu muka laut di barat Pasifik akan selalu lebih hangat dari bagian timur Pasifik.
2. **Fase El Nino:** angin pasat yang biasa berhembus dari timur ke barat melemah atau bahkan berbalik arah. Pelemahan ini dikaitkan dengan meluasnya suhu muka laut yang hangat di timur dan tengah Pasifik. Air hangat yang bergeser ke timur menyebabkan penguapan, awan, dan hujan pun ikut bergeser menjauh dari Indonesia. Hal ini berarti Indonesia mengalami peningkatan risiko kekeringan.
3. **Fase La Nina:** hembusan angin pasat dari Pasifik timur ke arah barat sepanjang ekuator menjadi lebih kuat dari biasanya. Menguatnya angin pasat yang mendorong massa air laut ke arah barat, maka di Pasifik timur suhu muka laut menjadi lebih dingin. Bagi Indonesia, hal ini berarti risiko banjir lebih tinggi, suhu udara yang lebih rendah di siang hari, dan lebih banyak badai tropis.

Dalam istilah ilmu iklim saat ini, *El Nino* menunjukkan kondisi anomali suhu permukaan laut di Samudera Pasifik ekuator bagian timur dan tengah yang lebih panas dari normalnya, sementara anomali suhu permukaan laut di

wilayah Pasifik bagian barat dan perairan Indonesia yang biasanya hangat (*warm pool*) menjadi lebih dingin dari normalnya. Pada saat terjadi *El Nino*, daerah pertumbuhan awan bergeser dari wilayah Indonesia ke wilayah Samudra Pasifik bagian tengah sehingga menyebabkan berkurangnya curah hujan di Indonesia.

2. Indeks Dipole Mode (IDM)

Indeks Dipole Mode merupakan perbedaan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut direpresentasikan dalam sebuah indeks. Menampilkan informasi indeks Dipole Mode (DM) yang dipengaruhi suhu samudera di sebelah barat Indonesia (Hindia). Indeks DM yang negatif memberikan informasi mengenai potensi hujan yang besar di Indonesia, Indeks DM yang positif memberikan informasi mengenai potensi kurang hujan di wilayah Indonesia.

3. Curah Hujan

Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.

4. Curah Hujan Kumulatif Satu Bulan

Curah hujan kumulatif 1 (satu) bulan adalah jumlah total curah hujan yang terkumpul selama 1 bulan.

5. Sifat Hujan

Sifat Hujan adalah perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata selama 30 tahun periode 1991 - 2020). Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

Sifat hujan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

- | | |
|----------------------|----------------------------------|
| 1. Atas Normal (AN) | : nilai perbandingannya > 115% |
| 2. Normal (N) | : nilai perbandingannya 85%-115% |
| 3. Bawah Normal (BN) | : nilai perbandingannya <85% |

6. Normal Curah Hujan Bulanan

Normal Curah Hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun berturut - turut yang periode waktunya dapat ditentukan secara bebas. Periode yang ditetapkan sebagai standar normal klimatologi berdasarkan ketetapan *World Meteorological Organization* (WMO) saat ini adalah tahun **1991-2020**.

7. Anomali Suhu Permukaan Laut (Sea Surface Temperatur Anomalies/SSTA)

Anomali suhu permukaan laut (SSTA) adalah perbedaan antara suhu permukaan laut yang teramati dengan suhu permukaan laut klimatologisnya.

8. Cuaca Ekstrem

Cuaca Ekstrem adalah kejadian fenomena alam yang ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta.

9. Standardized Precipitation Index (SPI)

Standardized precipitation index adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

1. Tingkat Kekeringan :

- a. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2.00$
- b. Kering : Jika nilai $SPI -1.50$ s/d -1.99
- c. Agak Kering : Jika nilai $SPI -1.00$ s/d -1.49
- d. Normal : Jika nilai $SPI -0.99$ s/d 0.99

2. Tingkat Kebasahan :

- a. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2.00$
- b. Basah : Jika nilai $SPI 1.50$ s/d 1.99
- c. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1.00$ s/d 1.49

10. Gempa Bumi

Gempa bumi merupakan manifestasi dari getaran lapisan batuan yang patah yang energinya menjalar melalui badan dan permukaan bumi berupa gelombang seismik dan terkadang dapat dirasakan oleh masyarakat hingga dapat merusak ataupun menimbulkan bencana. Energi yang dilepaskan pada saat terjadinya patahan tersebut dapat berupa energi deformasi, energi gelombang dan lain-lain.

11. Kedalaman Gempabumi

Kedalaman gempa bumi merupakan tingkat kedalaman dari pusat terjadinya gempabumi (*hypocenter*) yang dapat diklasifikasikan menjadi :

- a. Gempa Dangkal : Gempa bumi pada kedalaman < 60 km.
- b. Gempa Menengah : Gempa bumi pada kedalaman $60-300$ km.
- c. Gempa Dalam : Gempa bumi pada kedalaman > 300 km.

12. Skala Richter

Skala Richter merupakan skala kekuatan yang dikemukakan oleh Richter (1930) yang menyebutkan suatu harga kekuatan atau energi yang dilepaskan oleh pusat gempa bumi, penentuannya dibuat berdasarkan simpangan (amplitudo) maksimum ataupun dengan menghitung durasi gempa.

13. Skala MMI (*Modified Mercalli Intensity*)

Skala MMI (*Modified Mercalli Intensity*) merupakan skala intensitas yang menggambarkan akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi dan reaksi manusia terhadap gempa bumi.

14. Hilal

Hilal merupakan penampakan sabit Bulan yang paling awal terlihat dari Bumi sesudah *Konjungsi/Ijtima'* dan Matahari terbenam.

15. *Konjungsi/Ijtima'*

Konjungsi/Ijtima' merupakan peristiwa ketika bujur ekliptika Bulan dan Matahari sama, dengan pengamat diandaikan berada di pusat Bumi.

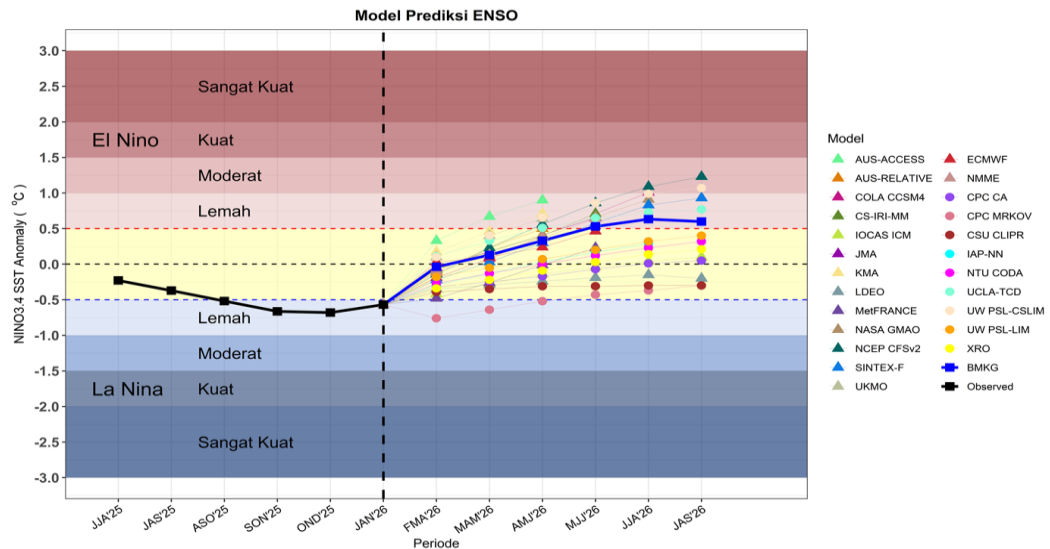
16. *Madden-Julian Oscillation* (MJO)

Madden-Julian Oscillation (MJO) merupakan aktivitas antarmusiman yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

I. DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan laut meliputi *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO), *Dipole Mode*, sirkulasi angin, liputan awan, suhu muka laut, serta gelombang laut di Indonesia dasarian III bulan Januari Tahun 2026 dijelaskan sebagai berikut:

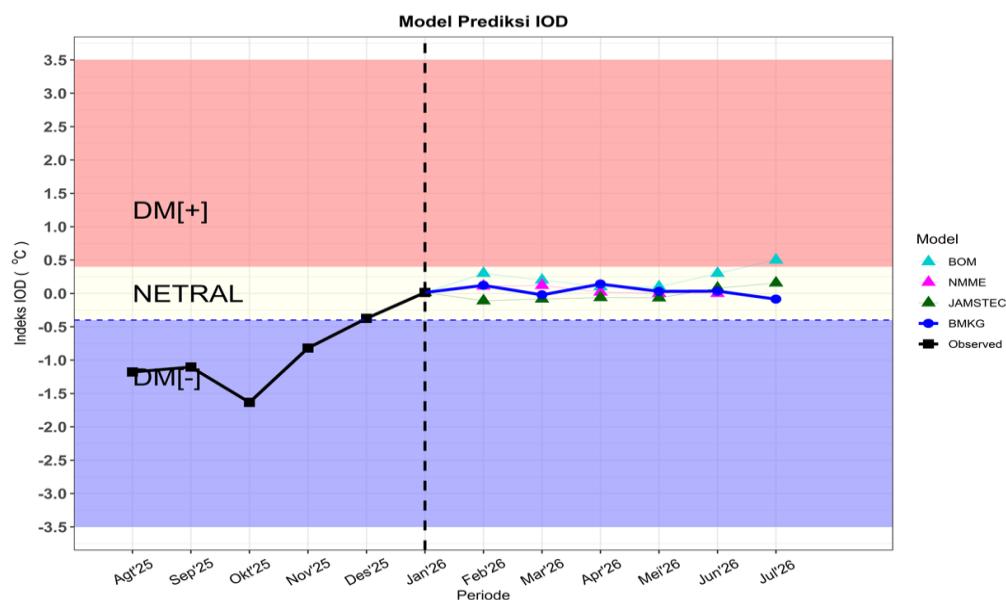
A. INDEKS EL-NINO SOUTHERN OSCILLATION (ENSO)



Gambar 2. Model analisis dan prediksi ENSO 2026 (sumber : BMKG)

BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa ENSO akan menuju kondisi Netral hingga pertengahan tahun 2026.

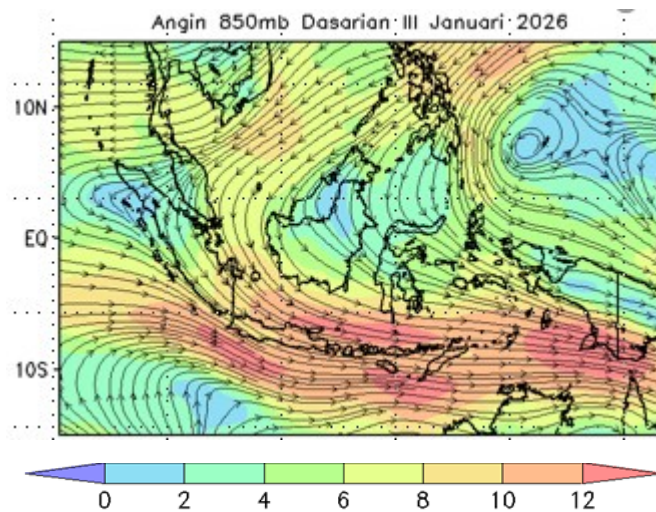
B. INDEKS INDIAN OCEAN DIPOLE (IOD)



Gambar 3. Model analisis dan prediksi IOD 2026 (sumber : BMKG)

BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi IOD Netral akan bertahan hingga pertengahan tahun 2026.

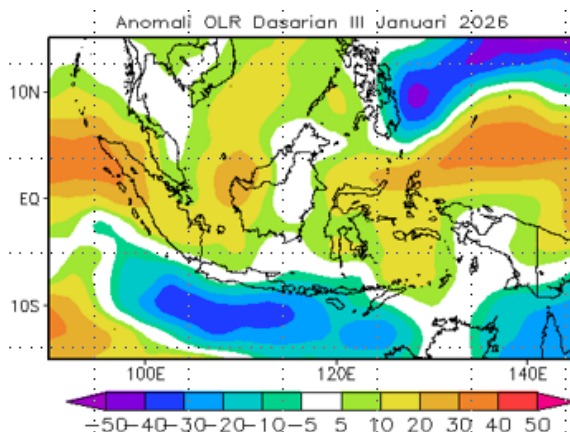
C. ANGIN



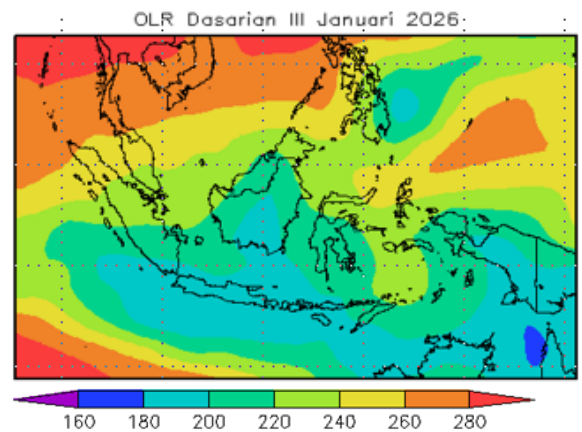
Gambar 4. Angin 850 mb dasarian III Januari 2026 wilayah Indonesia (sumber: BMKG)

Aliran massa udara di sebagian besar Indonesia didominasi angin baratan. Belokan angin terlihat di sekitar Sumatera bagian utara.

D. AWAN



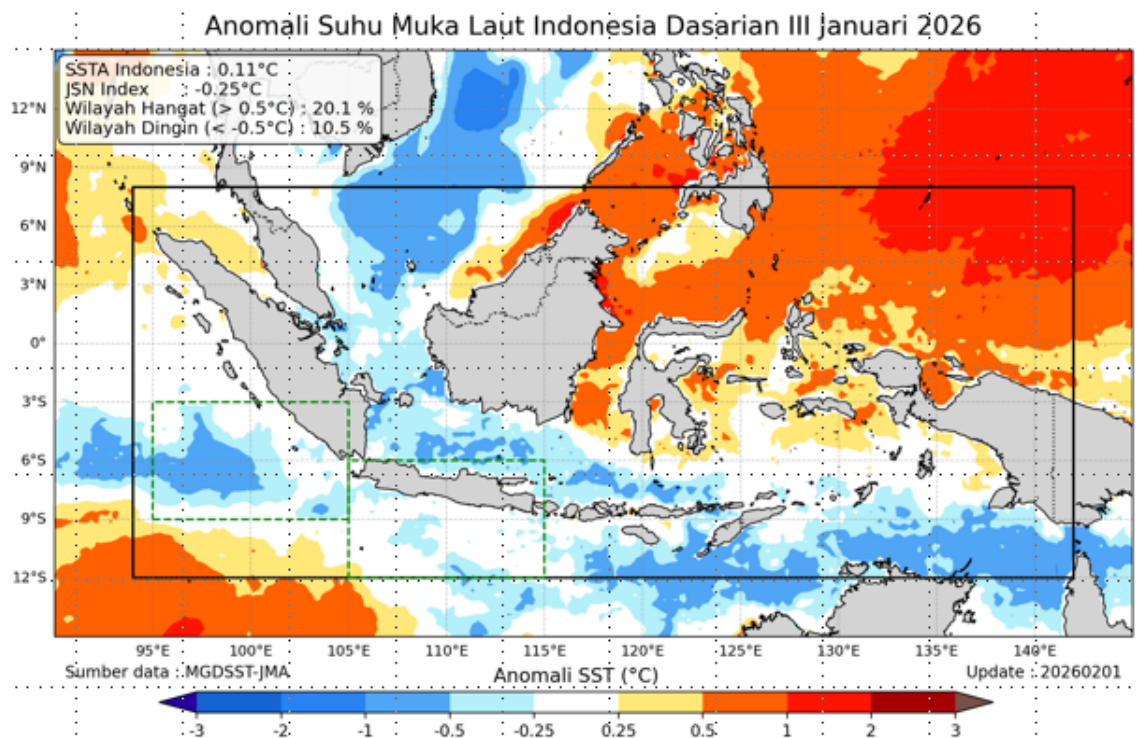
Gambar 5. Anomali *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) dasarian III Januari 2026 (sumber : BMKG)



Gambar 6. *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) dasarian III Januari 2026 (sumber : BMKG)

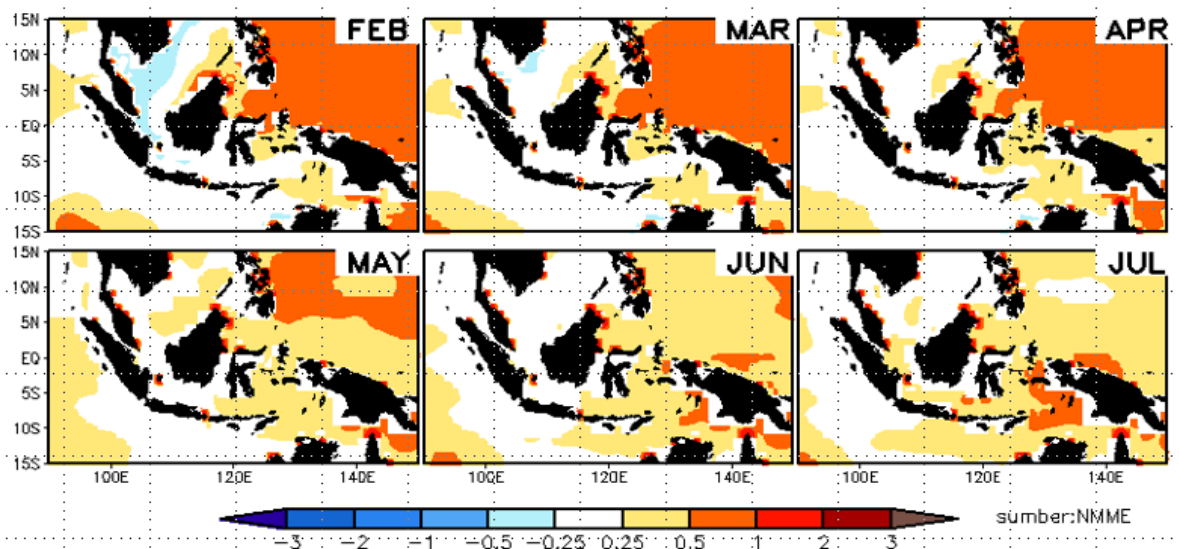
Pada Dasarian III Januari 2026, daerah tutupan awan ($OLR < 220 \text{ W/m}^2$) dominan terjadi di sebagian besar wilayah Indonesia, kecuali Sumatera bagian Tengah hingga utara, Sulawesi bagian utara, dan Maluku Utara. Dibandingkan klimatologisnya, tutupan awan lebih kecil, kecuali di Jawa bagian timur, Bali, NTB, dan NTT.

E. KONDISI SUHU PERMUKAAN LAUT DI INDONESIA



Gambar 7. Anomali suhu permukaan laut dasarian III Januari 2026 wilayah Indonesia (sumber : BMKG)

Rata-rata Anomali Suhu Muka Laut Indonesia (Area Box warna hitam) sebesar : +0.11° (Normal). Hasil Monitoring Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia bagian timur dan utara dalam kondisi normal hingga hangat. Sedangkan wilayah barat dan selatan dalam kondisi normal hingga dingin.

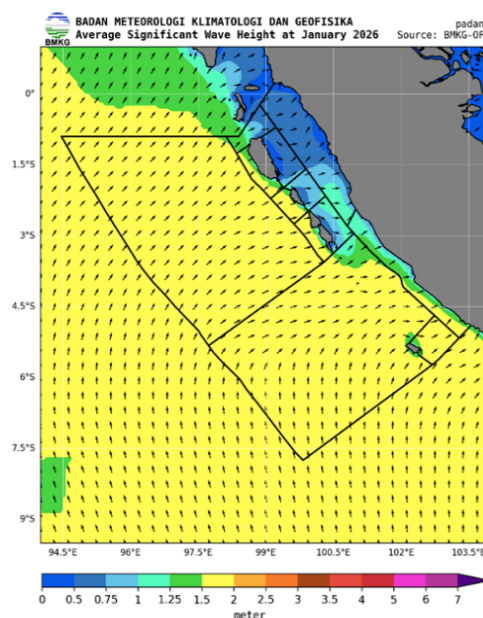


Gambar 8. Prediksi spasial anomali suhu permukaan laut Indonesia 2026 (sumber : BMKG)

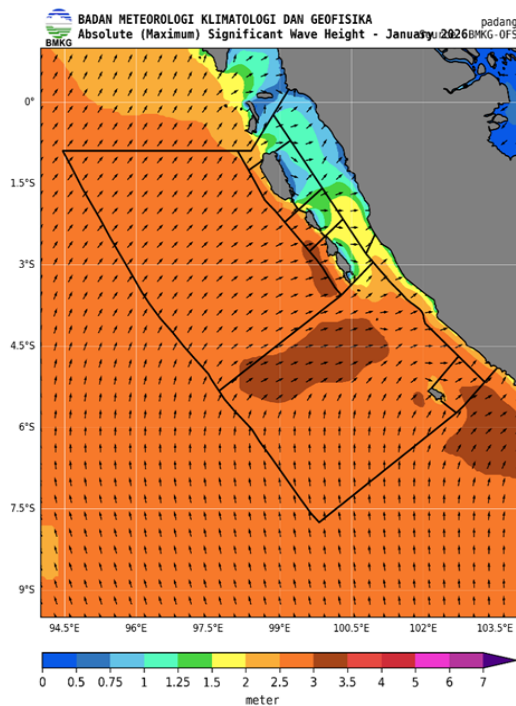
Anomali SST Perairan Indonesia periode Februari hingga Juli 2026, diprediksi akan didominasi oleh Normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C.

F. GELOMBANG LAUT

Berdasarkan data Ina-Wave analisis bulanan, secara umum data tinggi gelombang signifikan (Gambar 9) untuk Perairan Bengkulu, Perairan Bengkulu bagian Utara dan Perairan Bengkulu bagian Selatan berkisar 0.5 – 1.5 m, sedangkan tinggi gelombang signifikan pada Perairan Enggano dan Samudera Hindia Barat Bengkulu berkisar 1.25 – 2.0 m. Pada parameter gelombang maksimum (Gambar 9), tinggi gelombang maksimum pada Perairan Bengkulu, Perairan Timur Enggano dan Samudra Bengkulu tinggi gelombang maksimum berkisar 1.5 – 3.0 m.

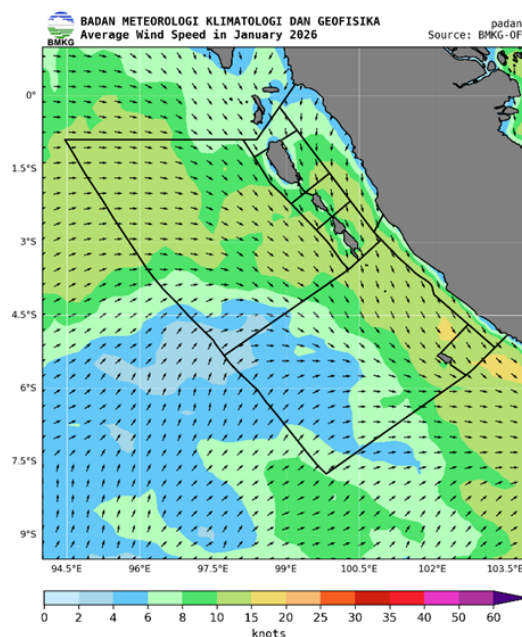


Gambar 9. Rata-rata ketinggian gelombang bulan Januari 2026
(sumber:<https://maritim.bmkg.go.id/>)



Gambar 10. Ketinggian gelombang maksimum bulan Januari 2026
(sumber:<https://maritim.bmkg.go.id/>)

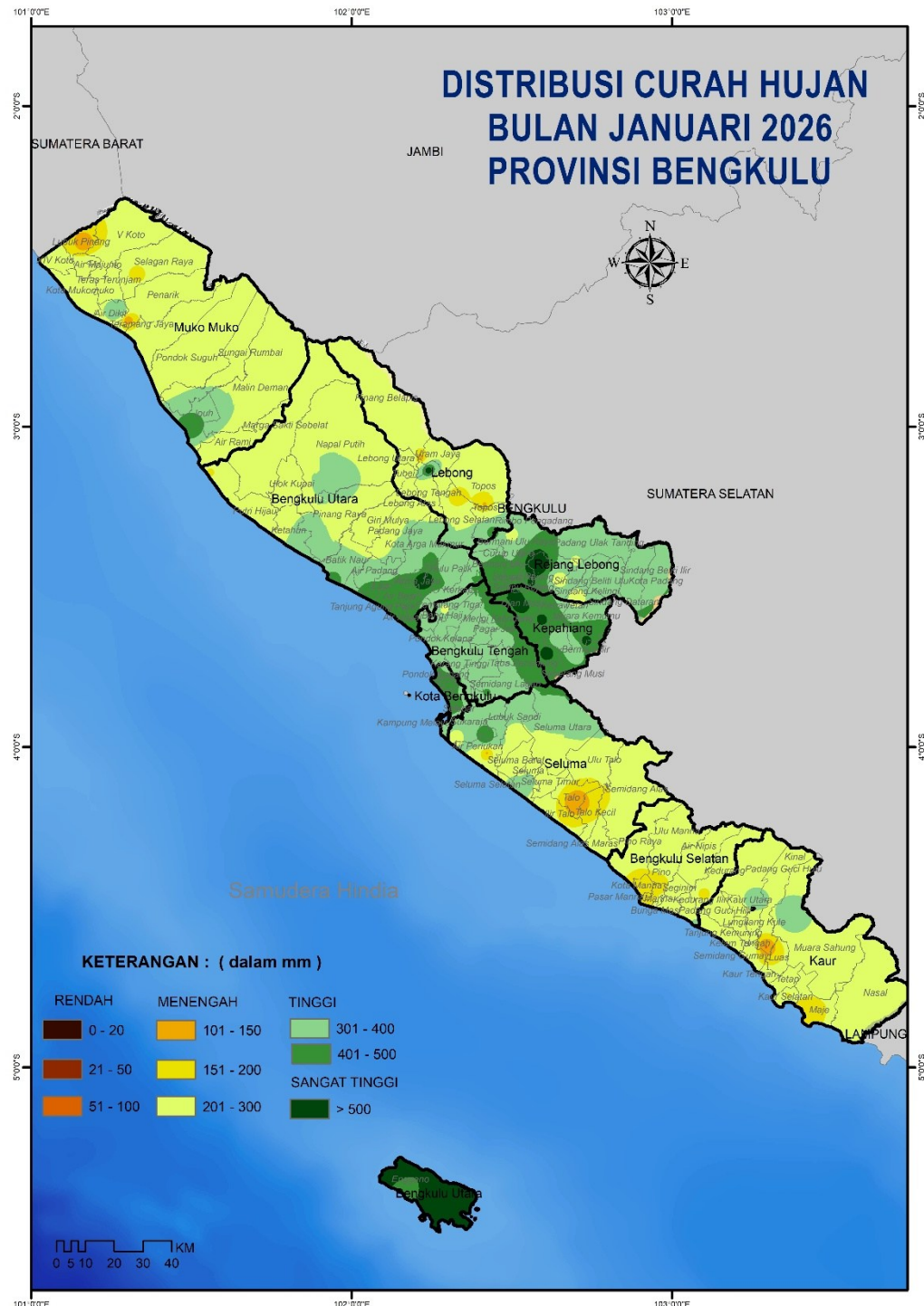
Kondisi arah dan kecepatan angin rata-rata (Gambar 11) untuk wilayah Perairan Bengkulu, Perairan Bengkulu bagian Utara dan Perairan Bengkulu bagian Selatan pada bulan Januari 2026, umumnya angin bertiup dari arah Barat hingga Utara dengan kecepatan angin berkisar 2 – 10 knot. Adapun pada Perairan P. Enggano hingga Samudera Hindia Barat Bengkulu arah angin rata-rata bertiup dari Timur hingga Tenggara dengan kecepatan 2 – 20 knot.



Gambar 11. Rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Januari 2026
(sumber : <https://maritim.bmkg.go.id/>)

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2026

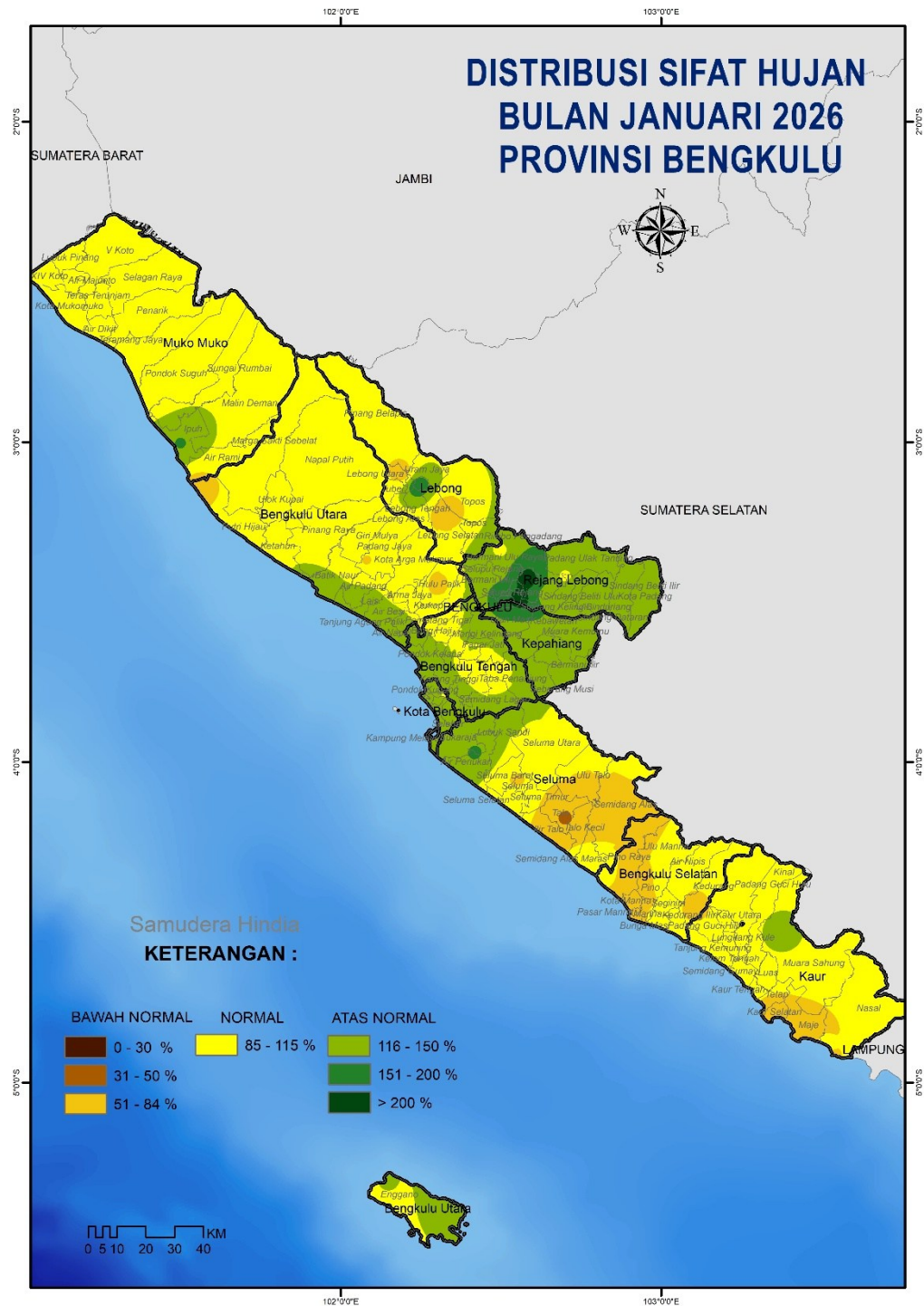


Gambar 12. Analisis curah hujan bulan Januari 2026 Provinsi Bengkulu
(sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2026

KABUPATEN/ KOTA	ANALISIS CURAH HUJAN			
	Rendah (0-100 mm/bulan)	Menengah (101-300 mm/bulan)	Tinggi (301-500 mm/bulan)	Sangat Tinggi (>500 mm/bulan)
Kotamadya Bengkulu	-	-	Seluruh Kecamatan di Kotamadya Bengkulu.	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan Air Majunto, Air Rami, Kota Mukomuko, Lubuk Pinang, Penarik, Pondok Suguh, Selagan Raya, Teramang Jaya, Teras Terunjam, V Koto, XIV Koto Sebagian Kecamatan Air Dikit, Malin Deman, Sungai Rumbai	Seluruh Kecamatan Ipuh Sebagian Kecamatan Air Dikit, Sungai Rumbai	-
Kab. Bengkulu Utara	-	Seluruh Kecamatan Giri Mulya, Marga Sakti Sebelat, Putri Hijau, dan Ulak Kupai. Sebagian Kecamatan Batik Nau, Ketahun, Napal Putih, Padang jaya, dan Pinang Raya.	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Hulu Palik, Kerkap, Lais, dan Tanjung Agung Palik. Sebagian Kecamatan Arma Jaya, Batik Nau, Ketahun, Padang Jaya, dan Pinang Raya.	Sebagian Kecamatan Arma Jaya dan Enggano.
Kab. Bengkulu Tengah	-	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Tengah.	-
Kab. Lebong	-	Seluruh Kecamatan Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Utara, Topos, Tubei, Uram Jaya Sebagian Kecamatan Amen, Lebong Selatan, Lebong Tengah, Pinang Belapis, Rimbo Pengadang	Sebagian Kecamatan Amen, Lebong Sakti, Lebong Selatan, Rimbo Pengadang	-
Kab. Rejang Lebong	-	Sebagian Kecamatan Sindang Dataran.	Seluruh Kecamatan Bermani Ulu Raya, Bermani Ulu, Binduriang, Curup Selatan, Curup, Padang Ulak Tanding, Sindang Beliti Ilir, dan Sindang Beliti Ulu. Sebagian Kecamatan Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Koto Padang, Selupu Rejang, Sindang Dataran, dan Sindang Kelingi.	Sebagian Kecamatan Curup Tengah, Curup Timur, dan Selupu Rejang
Kab. Kepahiang	-	-	Seluruh Kecamatan Bermani Ulur, Kepahiang, Muara Kemumu, dan Tebat Kara. Sebagian Kecamatan Kabawetan, Merigi, Seberang Musi, dan Ujan Mas	Sebagian Kecamatan Ujan Mas
Kab. Seluma	-	Seluruh Kecamatan Ilir Talo, Seluma Barat, Seluma Timur, Seluma, Semidang Alas Maras, Talo Kecil, Talo dan Ulu Talo. Sebagian Kecamatan Air Periukan, Lubuk Sandi, Seluma Selatan dan Seluma Utara.	Sebagian Kecamatan Air Periukan, Lubuk Sandi, Seluma Selatan dan Seluma Utara.	-
Kab. Bengkulu Selatan	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan.	-	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan Kaur Selatan, Kaur Tengah, Kaur Utara, Kelam Tengah, Kinal, Luas, Maje, Nasal, Padang Guci Hilir, Semidang Gumay, Tanjung Kemuning, dan Tetap. Sebagian Kecamatan Lungkang Kule, Muara Sahung, dan Padang Guci Hulu.	-	-

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2026



Gambar 13. Analisis sifat hujan bulan Januari 2026 Provinsi Bengkulu
(sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026

KABUPATEN/ KOTA	ANALISIS SIFAT HUJAN		
	Bawah Normal (BN) <85 %	Normal (N) 85-115%	Atas Normal (AN) >115%
Kotamadya Bengkulu	-	Sebagian Kecamatan Sungai Serut.	Seluruh Kecamatan Gading Cempaka, Kampung Melayu, Muara Bangkahulu, Ratu Agung, Ratu Samban, Selebar, Singaran Pati dan Teluk Segara. Sebagian Kecamatan Sungai Serut.
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan Air Dikit, Air Majunto, Kota Mukomuko, Lubuk Pinang, Malin Deman, Penarik, Pondok Sugu, Selagan Raya, Teramang Jaya, Teras Terunjam, V.Koto, XIV Koto Sebagian Kecamatan Air Rami, Sungai Rumbai	Seluruh Kecamatan Ipuh
Kab. Bengkulu Utara	Sebagian Kecamatan Hulu Palik dan Putri Hijau.	Seluruh Kecamatan Argamakmur, Arma Jaya, Giri Mulya, Ketahun, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, dan Ulok Kupai. Sebagian Kecamatan Air Padang, Batik Nau, Enggano, Hulu Palik, Kerkap, Putri Hijau, dan Tanjung Agung Palik.	Seluruh Kecamatan Air Napal dan Lais. Sebagian Kecamatan Air Besi, Air Padang, Batik Nau, Enggano, dan Tanjung Agung Palik.
Kab. Bengkulu Tengah	-	Sebagian Kecamatan Bang Haji, Karang Tinggi, Merigi Kelindang, Merigi Sakti, Pagar Jati, Pematang Tiga, Pondok Kubang, Semidang Lagan dan Taba Penanjung.	Seluruh Kecamatan Pondok Kelapa dan Talang Empat. Sebagian Kecamatan Bang Haji, Karang Tinggi, Merigi Kelindang, Merigi Sakti, Pagar Jati, Pematang Tiga, Pondok Kubang, Semidang Lagan dan Taba Penanjung.
Kab. Lebong	Sebagian Kecamatan Lebong Selatan, Lebong Utara	Seluruh Kecamatan Pinang Belapis Sebagian Kecamatan Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Tengah, Rimbo Pengadang, Uram Jaya, Topos, Tubei	Seluruh Kecamatan Lebong Sakti Sebagian Kecamatan Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Tengah, Rimbo Pengadang, Uram Jaya
Kab. Rejang Lebong	-	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Rejang Lebong
Kab. Kepahiang	-	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Kepahiang
Kab. Seluma	Seluruh Kecamatan Talo. Sebagian kecamatan Ilir Talo, Seluma Timur, Seluma, Semidang Alas, Talo Kecil dan Ulu Talo	Seluruh Kecamatan Seluma Barat dan Seluma Selatan. Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi, Seluma Timur, Seluma Utara, Seluma, Semidang Alas Maras dan Ulu Talo.	Seluruh Kecamatan Air Periukan dan Sukaraja. Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi.
Kab. Bengkulu Selatan	Seluruh Kecamatan Kota Manna, dan Pasar Manna. Sebagian Kecamatan Kedurang, Manna, Pino Raya, Pino, Ulu Manna.	Seluruh Kecamatan Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang Ilir, dan Seginim. Sebagian Kecamatan Kedurang, Pino, dan Ulu Manna.	-
Kab. Kaur	Seluruh Kecamatan Kaur Selatan. Sebagian Kecamatan Maje, Nasal, Tetap.	Seluruh Kecamatan Kaur Tengah, Kaur Utara, Kelam Tengah, Kinal, Luas, Lungkang Kule, Padang Guci Hulu, Semidang Gumay, Tanjung Kemuning. Sebagian Kecamatan Muara Sahung, Nasal, Padang Guci Hilir, Tetap.	-

C. ANALISIS HARI HUJAN BULAN JANUARI 2026

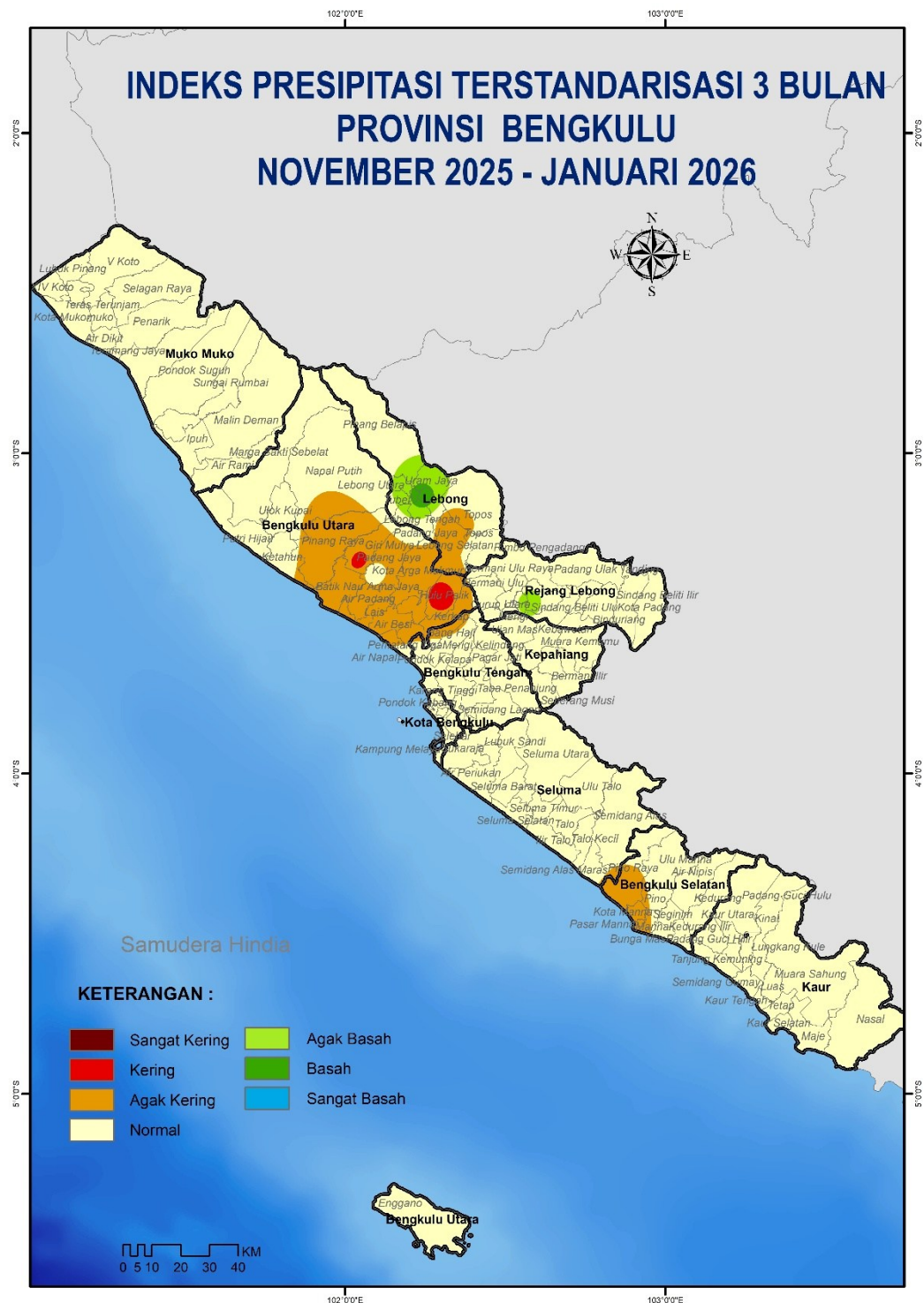


Gambar 14. Analisis hari hujan bulan Januari 2026 Provinsi Bengkulu
(sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2026

KABUPATEN/ KOTA	ANALISIS HARI HUJAN		
	Kategori 1-9 Hari	Kategori 10-20 Hari	Kategori 21-30 Hari
Kotamadya Bengkulu	-	Seluruh Kecamatan di Kotamadya Bengkulu.	-
Kab. Muko muko	Sebagian Kecamatan Lubuk Pinang	Seluruh Kecamatan Air Dikit, Air Majunto, Air Rami, Ipuh, Kota Mukomuko, Malin Deman, Penarik, Pondok Suguh, Selagan Raya, Sungai Rumbai, Teramang Jaya, Teras Sebagian Kecamatan Lubuk Pinang	-
Kab. Bengkulu Utara	-	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Batik Nau, Giri Mulya, Kerkap, Ketahun, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Putri Hijau, Tanjung Agung Palik, dan Ulok Kupai. Sebagian Kecamatan Arma Jaya dan Hulu Palik.	Seluruh Kecamatan Enggano. Sebagian Kecamatan Arma Jaya dan Hulu Palik.
Kab. Bengkulu Tengah	Sebagian Kecamatan Talang Empat.	Seluruh Kecamatan Karang Tinggi, Merigi Sakti, Pagar Jati, Pondok Kelapa, Pondok Kubang dan Semidang Lagan. Sebagian Kecamatan Bang Haji, Merigi Kelindang, Pematang Tiga, Taba Penanjung dan Talang Empat.	Sebagian Kecamatan Bang Haji, Merigi Kelindang, Pematang Tiga dan Taba Penanjung.
Kab. Lebong	-	Seluruh Kecamatan Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Sakti, Lebong Selatan, Lebong Tengah, Rimbo Pengadang, Topos, Tubei, Uram Jaya Sebagian Kecamatan Lebong Utara, Pinang Belapis	Sebagian Kecamatan Lebong Utara
Kab. Rejang Lebong	-	Sebagian Kecamatan Bermani Ulu Raya, Bermani Ulu, Binduriang, Curup Utara, Padang Ulak Tanding, dan Sindang Kelingi.	Seluruh Kecamatan Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, Curup, Selupu Renjang, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu, dan Sindang Dataran. Sebagian Kecamatan Bermani Ulu Raya, Bermani Ulu, Binduriang, Curup Utara, Kota Padang, Padang Ulak Tanding, dan Sindang Kelingi.
Kab. Kepahiang	-	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.
Kab. Bengkulu Selatan	-	Seluruh Kecamatan Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang Ilir, Kedurang, Kota Manna, Manna, Pasar Manna, Pino Raya, Pino, Seginim, dan Ulu Manna.	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan Kaur Utara, Kelam Tengah, Kinal, Luas, Lungkang Kule, Maje, Muara Sahung, Nasal, Padang Guci Hilir, Padang Guci Hulu, Semidang Gumay, Tanjung dan Kemuning. Sebagian Kecamatan Kaur Selatan, Kaur Tengah, dan Tetap.	Sebagian Kecamatan Kaur Selatan, Kaur Tengah, dan Tetap.
Kab. Seluma	-	Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Lubuk Sandi, Seluma Barat, Seluma Timur, Seluma Utara, Seluma, Semidang Alas, Semidang Alas Maras, Sukaraja, Talo, Talo Kecil dan Ulu Talo Sebagian Kecamatan Seluma Selatan.	Sebagian Kecamatan Seluma Selatan.

III. ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAN



Gambar 15. Analisis Indeks SPI bulan November 2025 s.d. Januari 2026 di Provinsi Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu)

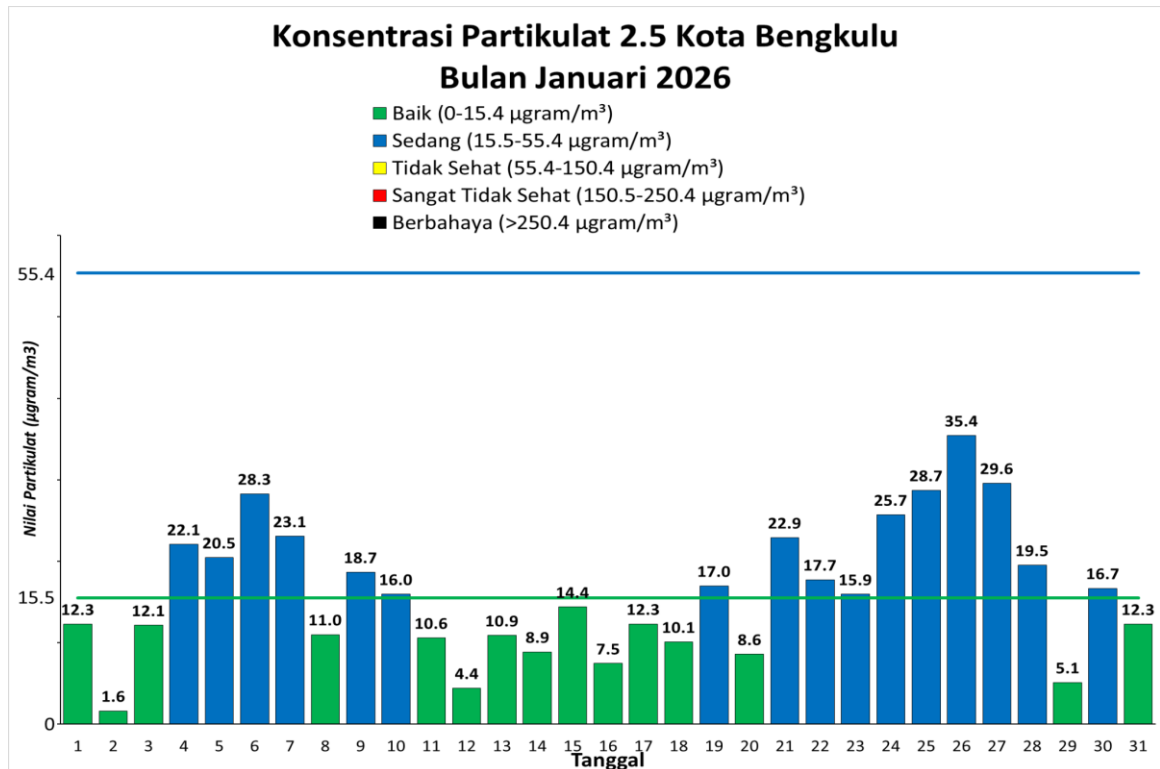
Tabel 4. Analisis Tingkat Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2025 s.d. Januari 2026

KABUPATEN/ KOTA	TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAN						
	Sangat Kering	Kering	Agak Kering	Normal	Agak Basah	Basah	Sangat Basah
Kotamadya Bengkulu				Seluruh Kecamatan.			
Kab. Mukomuko				Seluruh Kecamatan.			
Kab. Bengkulu Utara		Sebagian Kecamatan Giri Mulya dan Hulu Palik.	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Padang, Arga Makmur, Arma Jaya, Batik Nau, Lais, Pinang Raya dan Tanjung Agung Palik. Sebagian Kecamatan Air Napal, Giri Mulya, Hulu Palik, Kerkap, ketahun, Napal Putih dan Padang Jaya.	Seluruh Kecamatan Enggano, Marga Sakti Sebelat, Puteri Hijau dan Ulok Kupai. Sebagian Kecamatan Air Napal, Giri Mulya, Kerkap, ketahun, Napal Putih dan Padang Jaya.			
Kab. Bengkulu Tengah			Sebagian Kecamatan Pematang Tiga.	Seluruh Kecamatan Bang Haji, Karang Tinggi, Merigi Kelindang, Merigi Sakti, Pagar Jati, Pondok Kelapa, Pondok Kubang, Semidang Lagan, Taba Penanjung dan Talang Empat. Sebagian Kecamatan Pematang Tiga.			
Kab. Lebong			Sebagian Kecamatan Lebong Selatan dan Topos.	Seluruh Kecamatan Pinang Belapis dan Rimbo Pengadanf. Sebagian Kecamatan Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Selatan, Lebong Tengah, Topos dan Tubei.	Seluruh Kecamatan Lebong Utara. Sebagian Kecamatan Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Tengah, Tubei dan Uram Jaya	Seluruh Kecamatan Lebong Sakti. Sebagian Kecamatan Amen, Lebong Tengah dan Uram Jaya.	
Kab. Rejang Lebong				Seluruh Kecamatan Bermani Ulu Raya, Bermani Ulu, Binduriang, Curup Selatan, Curup Utara, Curup, Kota Padang, Padang Ulak Tanding, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu, Sindang Dataran dan Sindang Kelingi. Sebagian Kecamatan Curup Tengah, Curup Timur dan Selupu Rejang.	Sebagian Kecamatan Curup Tengah, Curup Timur dan Selupu Rejang.		
Kab. Kepahiang				Seluruh Kecamatan			

Kab. Seluma			Sebagian Kecamatan Semidang Alas Maras.	Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Lubuk Sandi, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Timur, Seluma Utara, Seluma, Semidang Alas, Sukaraja, Talo Kecil, Talo dan Ulu Talo. Sebagian Kecamatan Semidang Alas Maras.			
Kab. Bengkulu Selatan			Seluruh Kecamatan Kota Manna dan Pasar Manna. Sebagian Kecamatan Manna, Pino Raya dan Pino.	Seluruh Kecamatan Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang Ilir, Kedurang, Seginim dan Ulu Manna. Sebagian Kecamatan Manna, Pino Raya dan Pino.			
Kab. Kaur				Seluruh Kecamatan			

IV. KUALITAS UDARA DAN KIMIA AIR HUJAN

A. ANALISIS KUALITAS UDARA (*PARTUCULATE MATTER 2.5*)

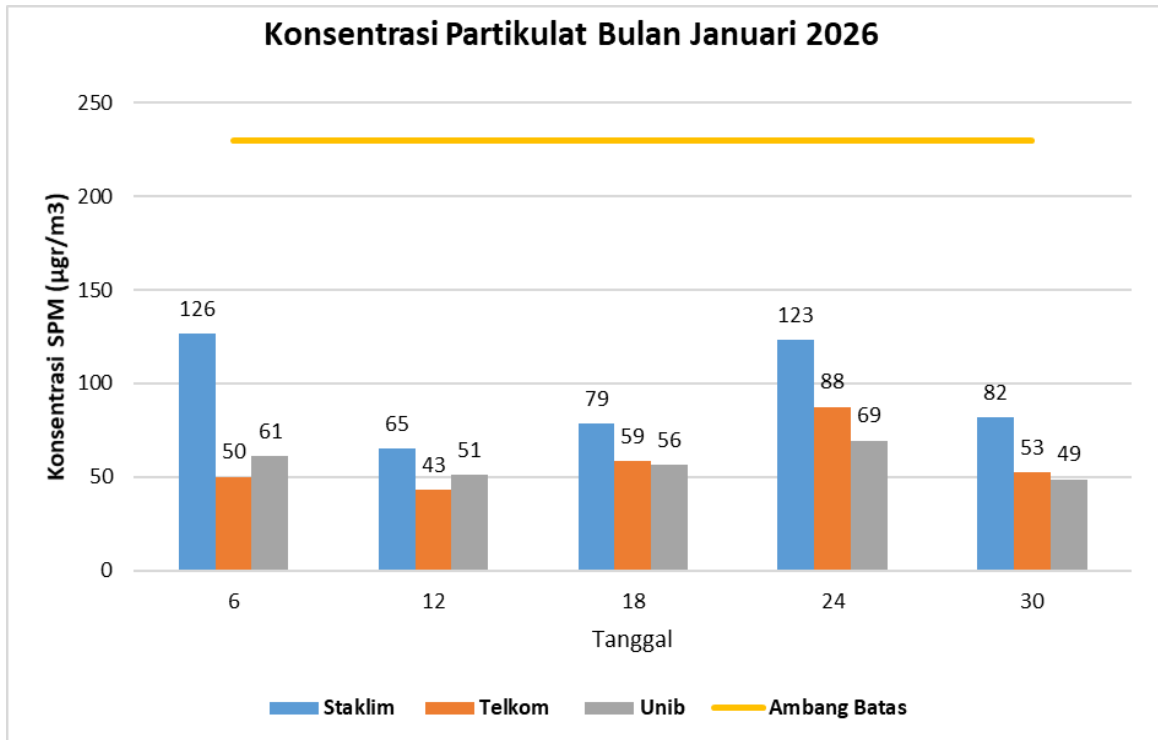


Gambar 16. Grafik konsentrasi partikulat (PM_{2.5}) bulan Januari 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

PM_{2.5} adalah partikel udara yang berukuran lebih kecil dari 2.5 mikron yang terdiri dari campuran kompleks partikel seperti debu, kotoran, asap dan cairan. Pemantauan PM_{2.5} dilakukan menggunakan alat otomatis yang berada di Stasiun Klimatologi Bengkulu.

Analisis konsentrasi partikulat/ PM_{2.5} Bulan Januari 2026 masih **di bawah** Nilai Ambang Batas Tidak Sehat (55.4 $\mu\text{gr}/\text{m}^3/24$ jam). Kualitas udara PM_{2.5} tanggal 01-31 Januari 2026 terpantau dalam batas "BAIK hingga SEDANG" dengan nilai rata-rata (16.1 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$). Konsentrasi partikulat tertinggi terjadi pada 26 Januari 2026 dengan nilai (35.4 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$).

B. ANALISIS KUALITAS UDARA (*PARTICULATE MATTER 100*)



Gambar 17. Grafik konsentrasi partikulat bulan Januari 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

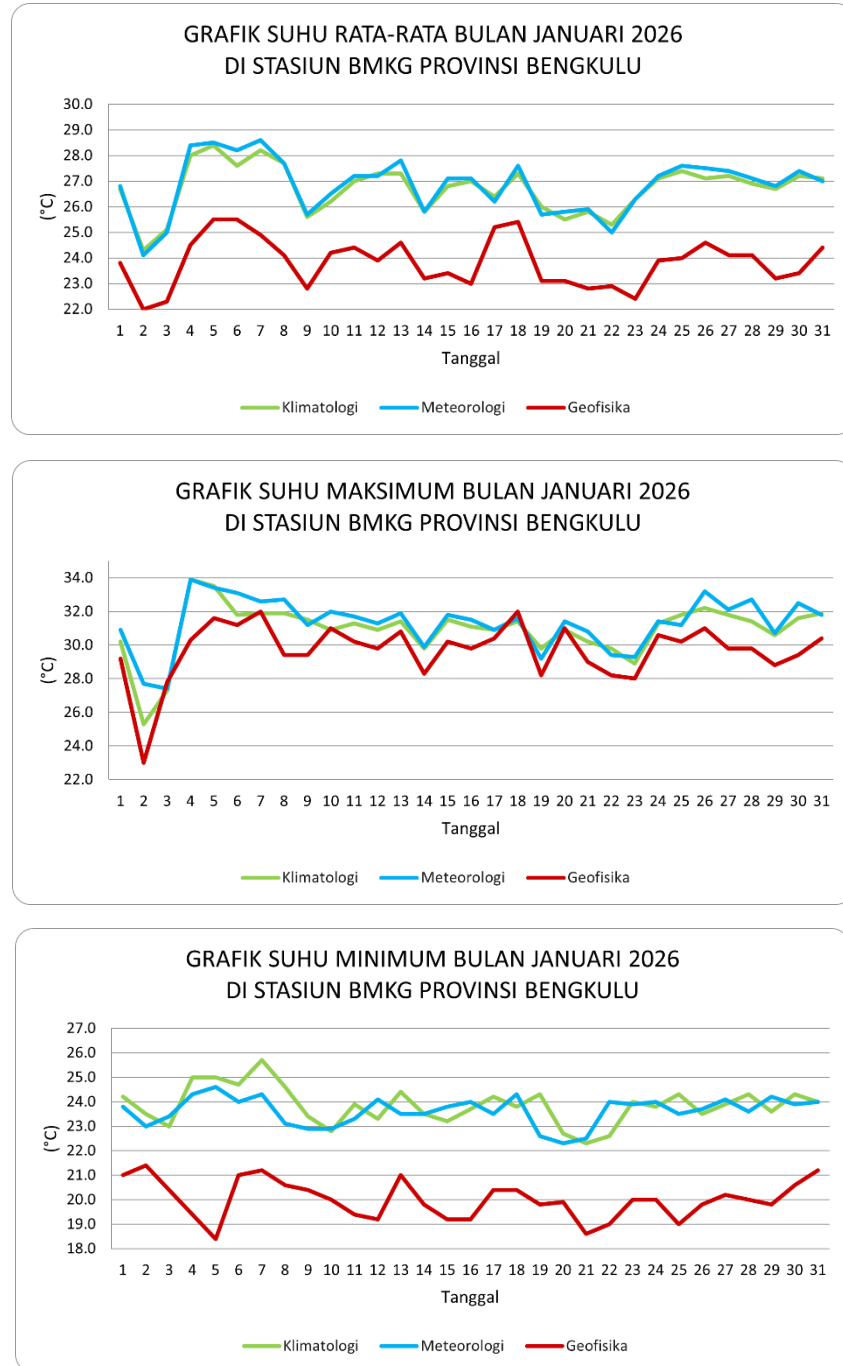
Suspended Particulate Matter (SPM) adalah partikel udara yang berukuran lebih kecil dari 100 mikron. Pemantauan konsentrasi partikulat/ kadar debu SPM dilaksanakan 5 (Lima) harian di tiga lokasi, yaitu Stasiun Klimatologi Bengkulu, PT. Telkom (Simpang Lima), dan di Universitas Bengkulu dengan metode sampling menggunakan *High Volume Air Sampler* dan untuk analisis dilakukan di laboratorium mini Stasiun Klimatologi Bengkulu menggunakan timbangan neraca analitik.

Hasil analisis konsentrasi partikulat/ kadar debu bulan Januari 2026 masih di bawah Nilai Baku Mutu (Ambang Batas Ekstrem) untuk kadar Partikulat yaitu sebesar $230 \mu\text{gr}/\text{m}^3/24$ jam dan masuk kategori aman.

V. KONDISI KLIMATOLOGI

A. SUHU UDARA

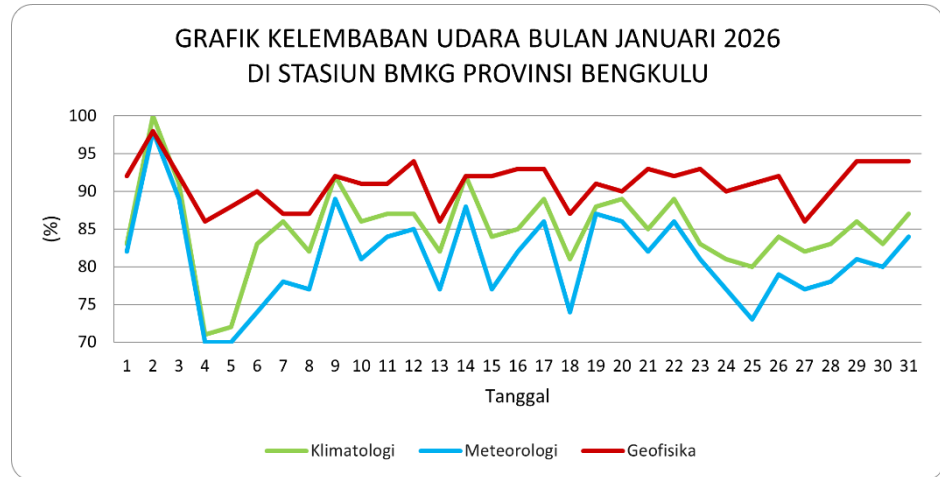
Profil suhu udara di Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Bengkulu bulan Januari 2026 adalah sebagai berikut:



Gambar 18. Grafik suhu udara bulan Januari 2026 di Stasiun BMKG Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu)

B. KELEMBABAN UDARA

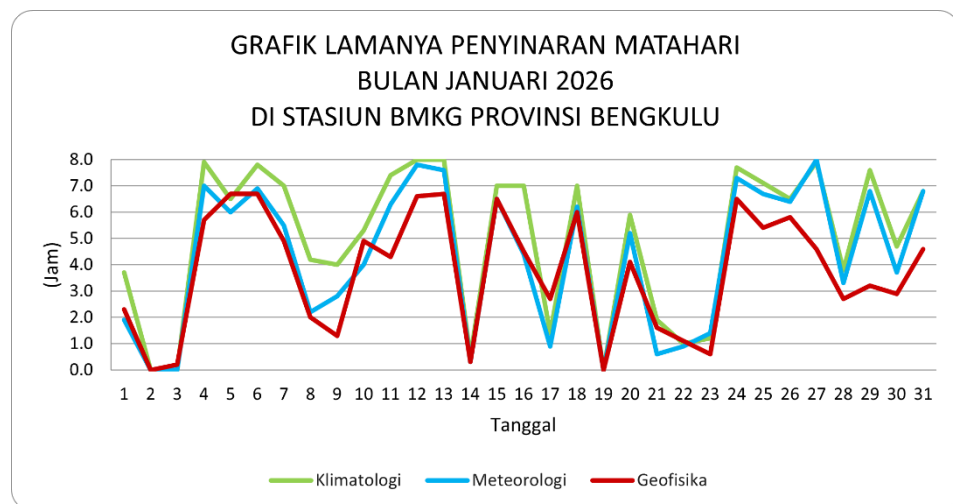
Profil kelembaban udara di Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Bengkulu bulan Januari 2026 adalah sebagai berikut :



Gambar 19. Grafik kelembaban udara bulan Januari 2026 di Stasiun BMKG Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu)

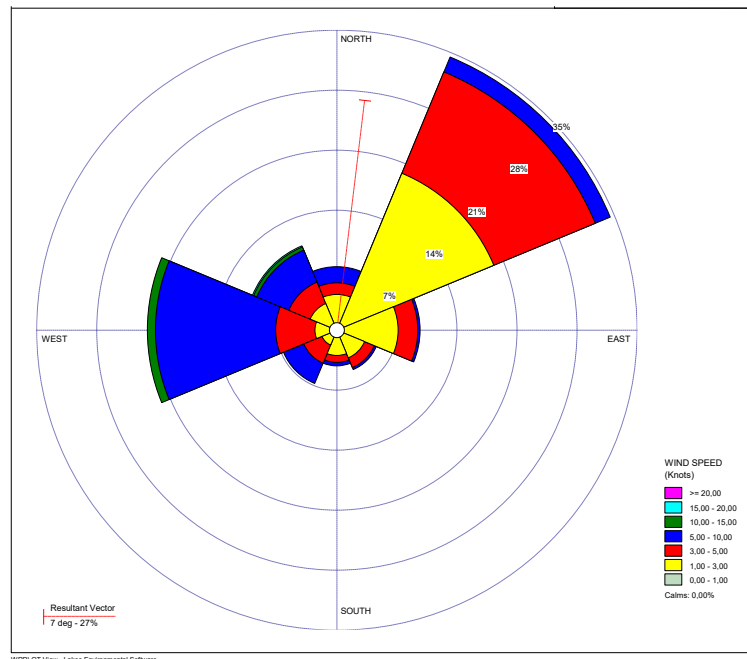
C. LAMA PENYINARAN MATAHARI

Profil lamanya penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika bulan Januari 2026 Provinsi Bengkulu sebagai berikut:

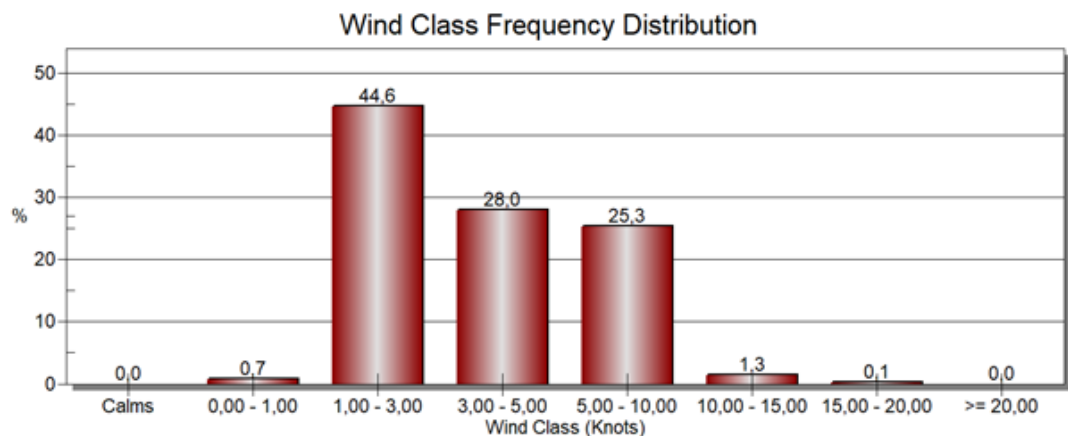


Gambar 20. Grafik lamanya penyinaran matahari bulan Januari 2026 di Stasiun BMKG Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu)

D. PROFIL ANGIN (*WINDROSE*)



Gambar 21. Profil Angin di Bandara Fatmawati Soekarno Bulan Januari 2026 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)

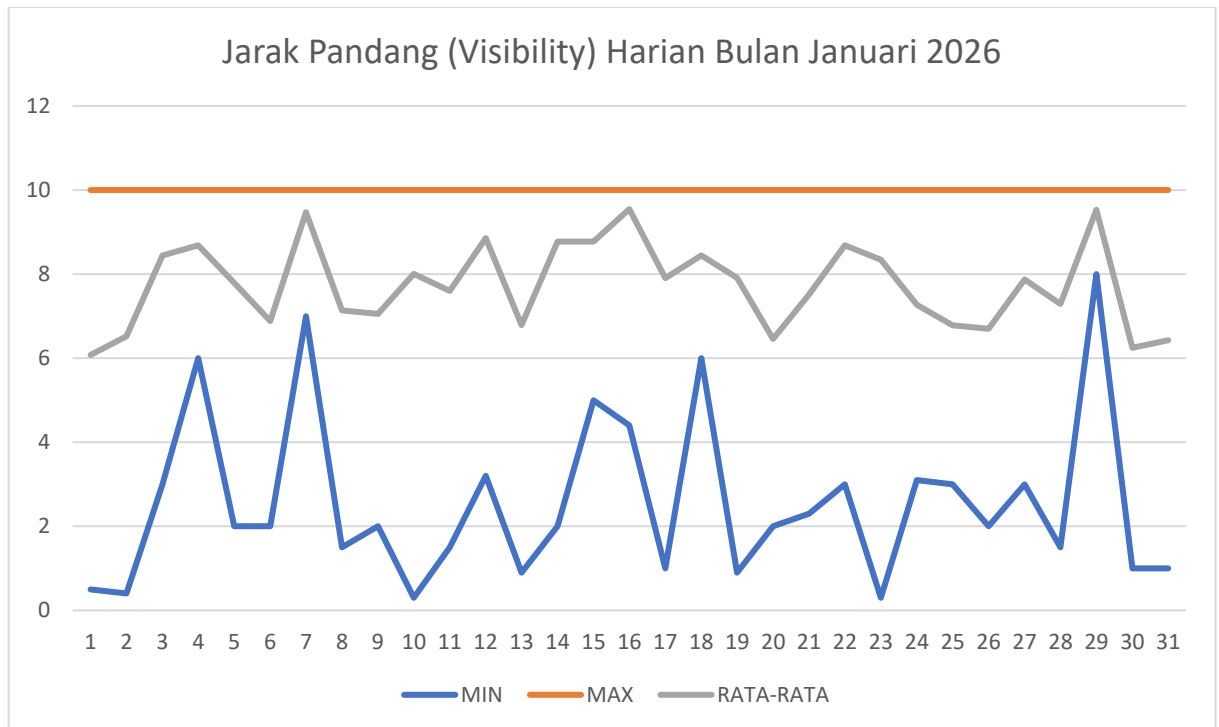


Gambar 22. Grafik Frekuensi Distribusi Kecepatan Angin di Bandara Fatmawati Soekarno Bulan Januari 2026 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)

Pada bulan Januari 2026 di Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu (Bandara Fatmawati Soekarno) arah angin dominan bertiup dari Timur Laut, dengan frekuensi kejadian sebanyak 256 kali atau 34.41%. Distribusi frekuensi kecepatan angin paling banyak terjadi direntang 1-3 Knots (1,85 - 5,56 km/jam) sebesar 44.62 % dengan frekuensi kejadian sebanyak 332 kali. Kemudian distribusi frekuensi kecepatan angin rata-rata paling besar kecepatannya terjadi direntang 15-20 Knots (27-37 km/jam) sebesar 0.13% dengan frekuensi kejadian sebanyak 1 kali.

E. PENGLIHATAN MENDATAR (*VISIBILITY*)

Visibility harian pada bulan Januari 2026 di Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu, dapat dilihat pada grafik berikut:

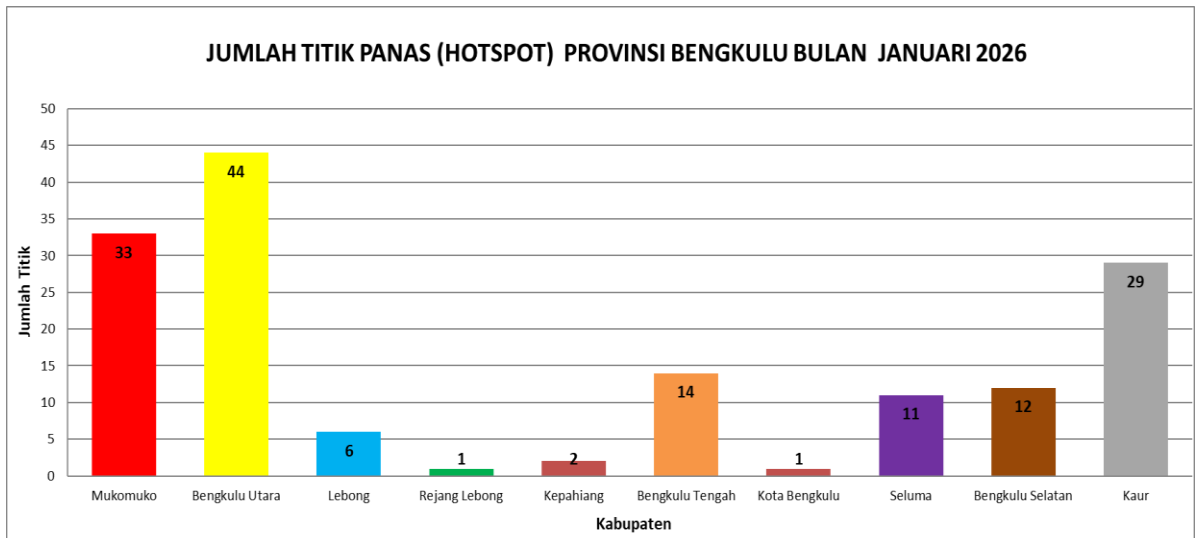


Gambar 23. *Visibility* Harian Januari 2026 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)

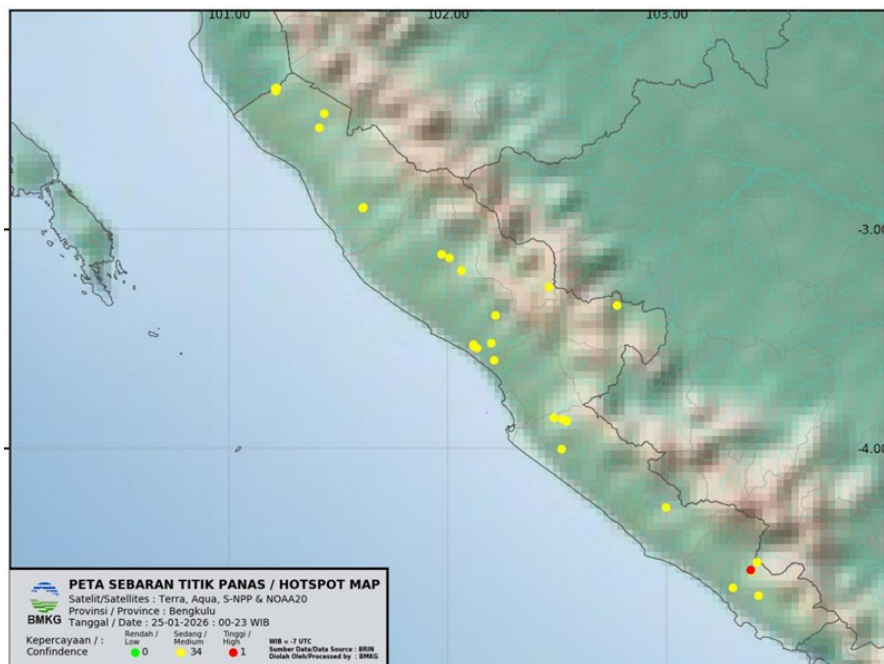
Gambar 23 menunjukkan bahwa *visibility* pada bulan Januari 2026 umumnya berkisar antara 300 m -10 km. *Visibility* terendah 300 m terjadi pada tanggal 10 Januari 2026 pukul 17.00 WIB dan tanggal 23 Januari 2026 pukul 02.00 WIB yang disebabkan oleh hujan sedang hingga lebat.

F. TITIK PANAS (*HOTSPOT*)

Pada bulan Januari tahun 2026, jumlah titik panas yang teramati oleh Satelit Terra, Aqua, Suomi NPP dan NOAA20 di Provinsi Bengkulu adalah sebanyak 153 titik panas. Jumlah titik panas terbanyak di wilayah Kab. Bengkulu Utara sebanyak 44 titik panas (Gambar 5). Jumlah titik panas harian terbanyak terjadi pada tanggal 25 Januari 2026 sebanyak 35 titik seperti yang terlihat pada Gambar 24.



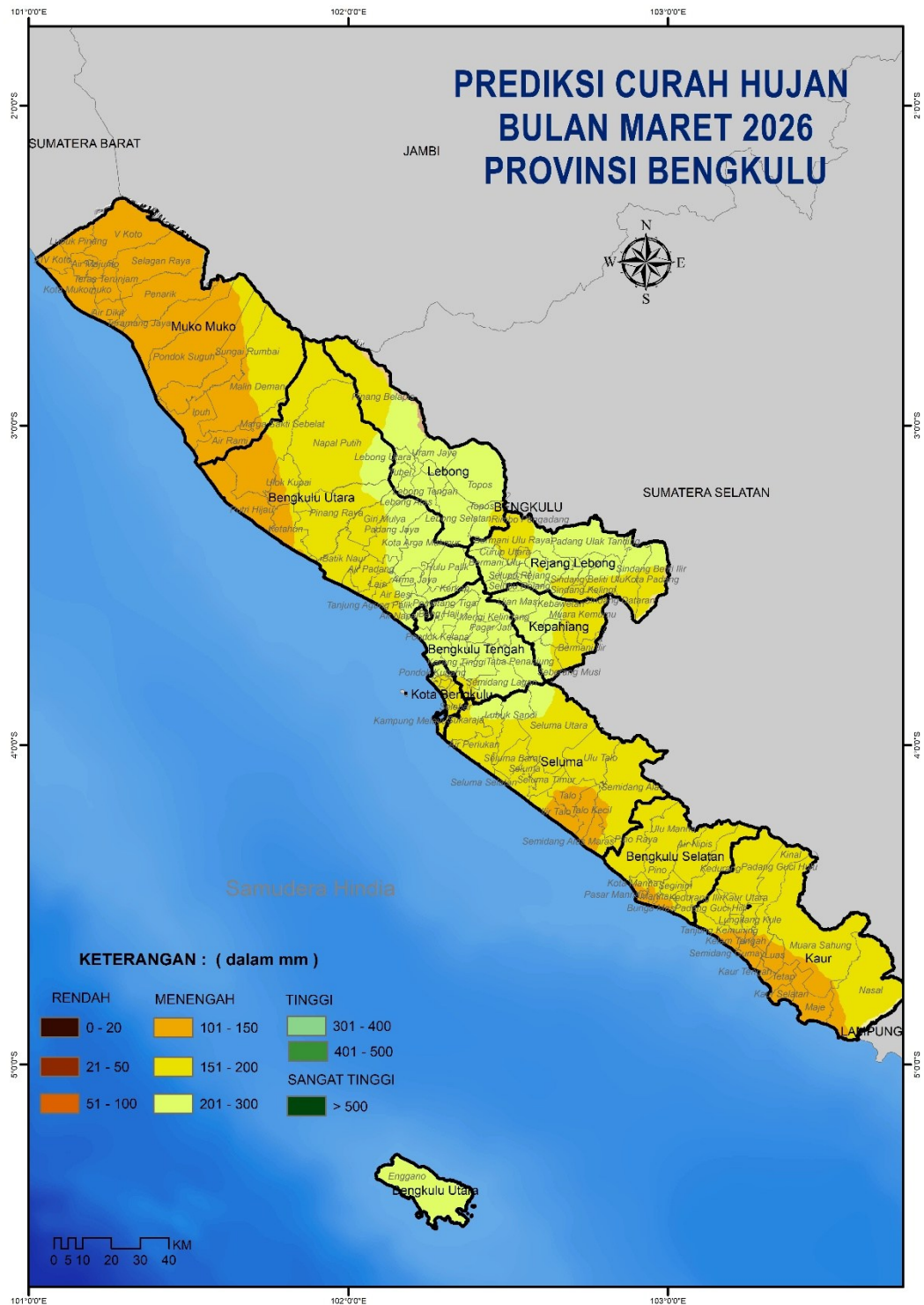
Gambar 24. Grafik jumlah titik panas per kabupaten Provinsi Bengkulu bulan Januari 2026 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)



Gambar 25. Peta Sebaran Titik Panas tanggal 25 Januari 2026 Jam 00-23 UTC (Titik Panas Harian Terbanyak Bulan Januari 2026)
 Sumber : <https://satelit.bmkg.go.id/BMKG/index.php?pilih=31>

VI. PREDIKSI HUJAN

A. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN MARET 2026

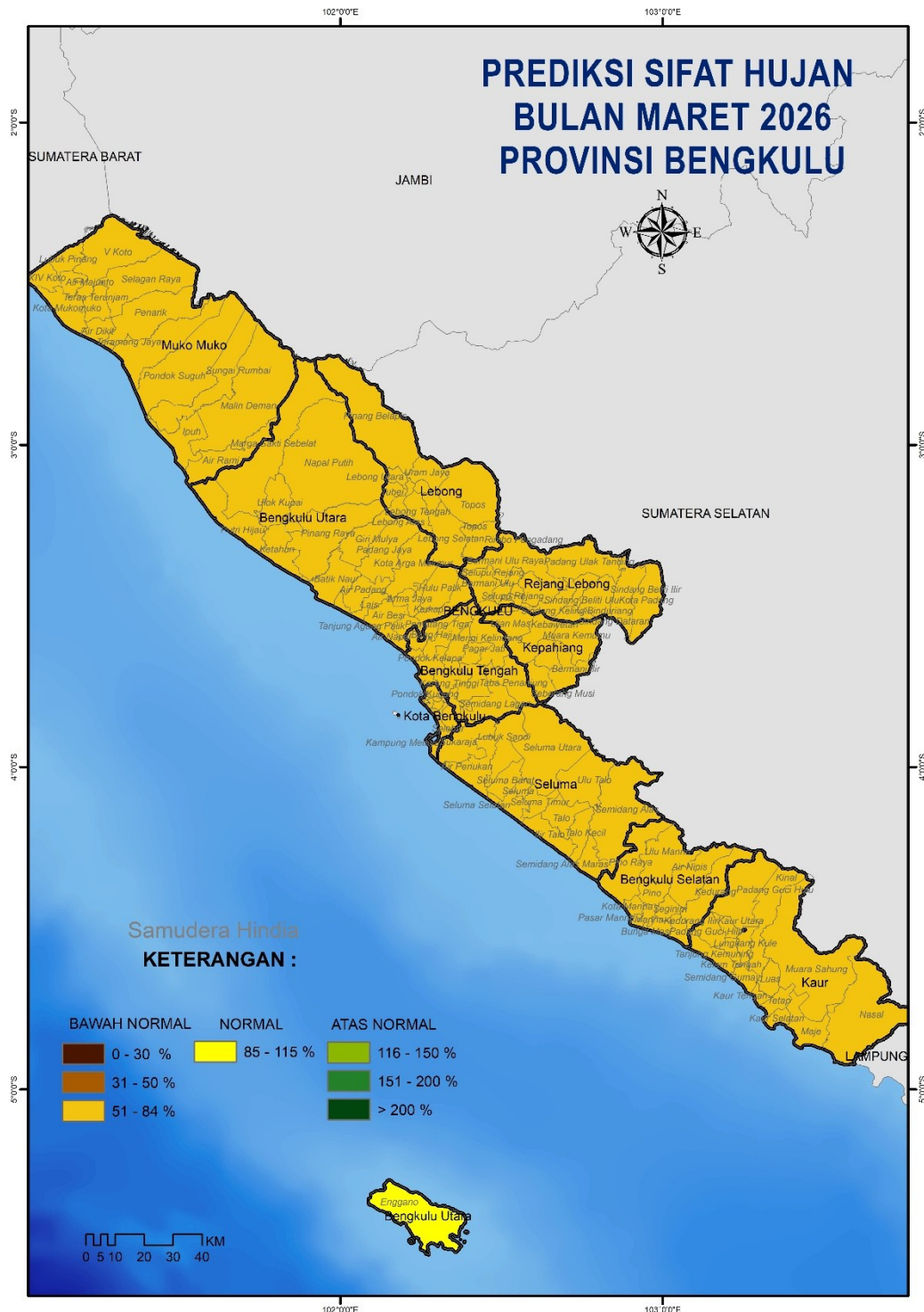


Gambar 26. Prediksi curah hujan bulan Maret 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI CURAH HUJAN			
	Rendah (0-100 mm/bulan)	Menengah (101-300 mm/bulan)	Tinggi (301-500 mm/bulan)	Sangat Tinggi (>500 mm/bulan)
Kotamadya Bengkulu	-	Seluruh Kecamatan di Kotamadya Bengkulu.	-	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Mukomuko	-	-
Kab. Bengkulu Utara	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara	-	-
Kab. Bengkulu Tengah	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah.	-	-
Kab. Lebong	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Lebong	-	-
Kab. Rejang Lebong	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong.	-	-
Kab. Kepahiang	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.	-	-
Kab. Seluma	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Seluma.	-	-
Kab. Bengkulu Selatan	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Selatan.	-	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Kaur.	-	-

B. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN MARET 2026

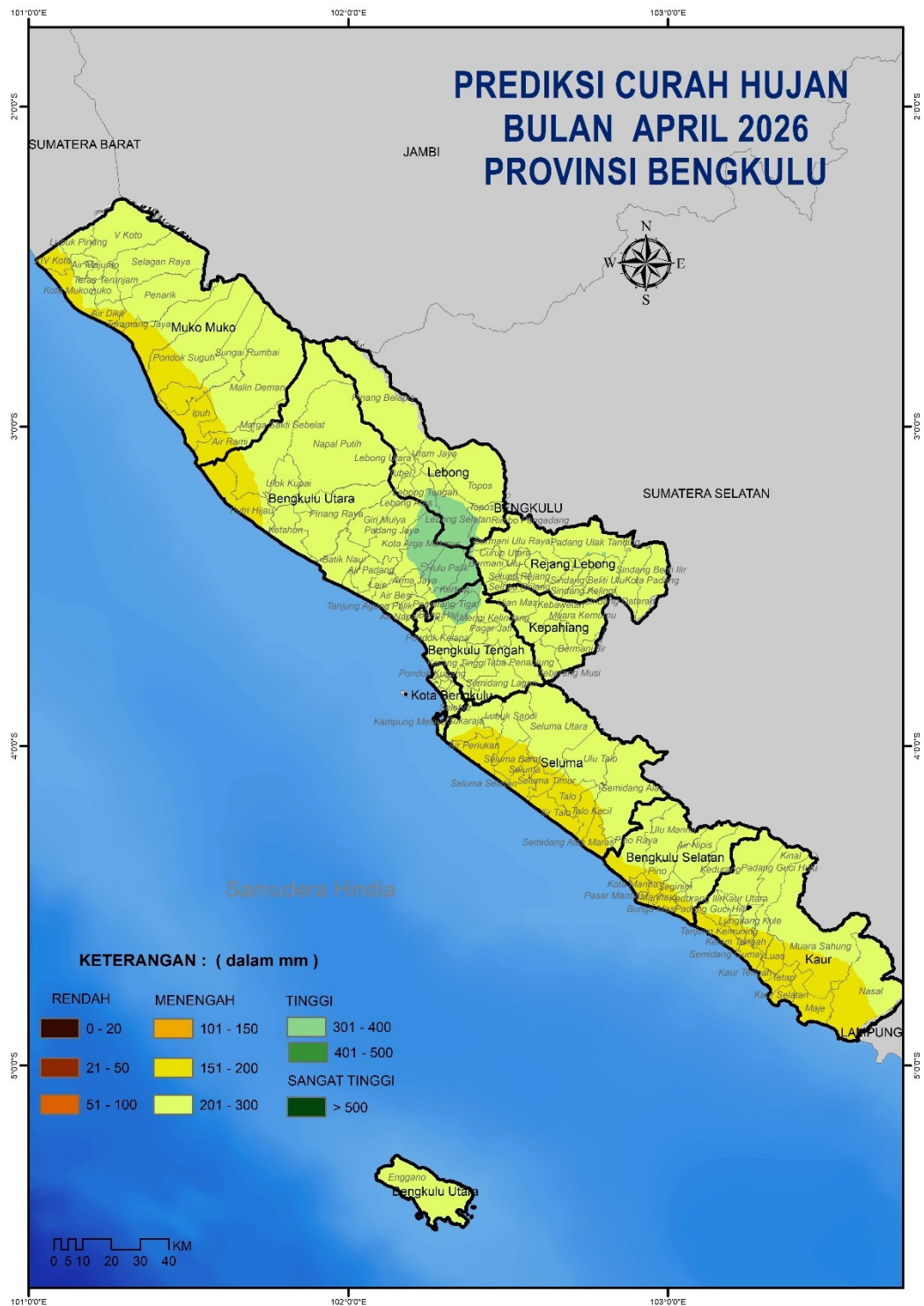


Gambar 27. Prediksi sifat hujan bulan Maret 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI SIFAT HUJAN		
	Bawah Normal (BN) <85 %	Normal (N) 85-115%	Atas Normal (AN) >115%
Kotamadya Bengkulu	Seluruh Kecamatan di Kotamadya Bengkulu.	-	-
Kab. Mukomuko	Seluruh Kecamatan	-	-
Kab. Bengkulu Utara	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Arma Jaya, Batik Nau, Giri Mulya, Hulu Palik, Kerkap, Ketahun, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Putri Hijau, Tanjung Agung Palik, Ulok Kupai.	Seluruh Kecamatan Enggano.	-
Kab. Bengkulu Tengah	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Tengah.	-	-
Kab. Lebong	Seluruh Kecamatan di Kab. Lebong	-	-
Kab. Rejang Lebong	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong.	-	-
Kab. Kepahiang	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.	-	-
Kab. Seluma	Seluruh Kecamatan di Kab. Seluma.	-	-
Kab. Bengkulu Selatan	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Selatan.	-	-
Kab. Kaur	Seluruh Kecamatan di Kab. Kaur.	-	-

C. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN APRIL 2026

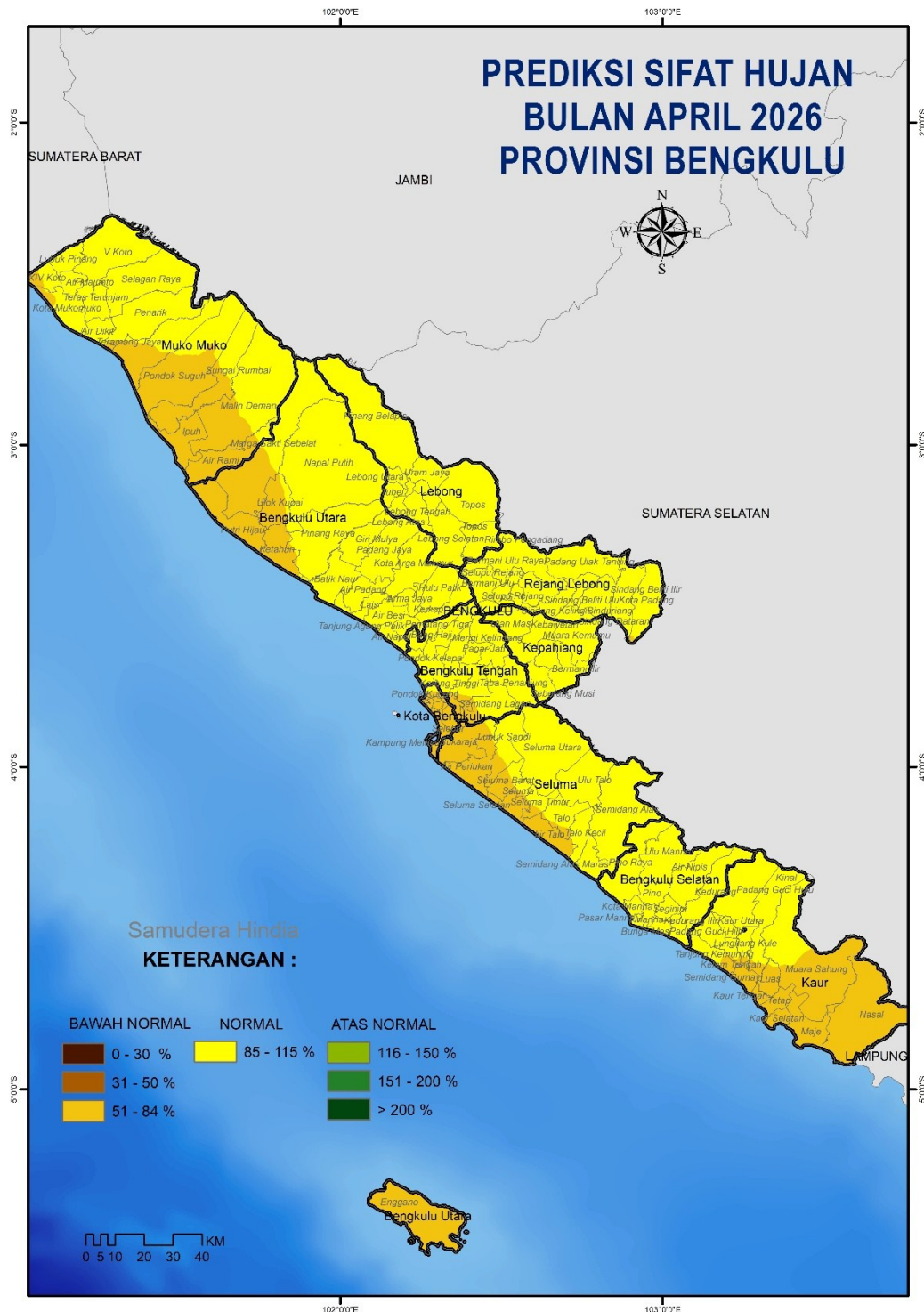


Gambar 28. Prediksi curah hujan bulan April 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI CURAH HUJAN			
	Rendah (0-100 mm/bulan)	Menengah (101-300 mm/bulan)	Tinggi (301-500 mm/bulan)	Sangat Tinggi (>500 mm/bulan)
Kotamadya Bengkulu	-	Seluruh Kecamatan di Kotamadya Bengkulu.	-	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan	-	-
Kab. Bengkulu Utara	-	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Batik Nau, Enggano, Giri Mulya, Ketahun, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Putri Hijau, Tanjung Agung Palik, Ulok Kupai. Sebagian Kecamatan Arga Makmur, Arma Jaya, Kerkap.	Seluruh Kecamatan Hulu Palik. Sebagian Kecamatan Arga Makmur, Arma Jaya, Kerkap.	-
Kab. Bengkulu Tengah	-	Seluruh Kecamatan Karang Tinggi, Merigi Sakti, Pondok Kelapa, Pondok Kubang, Semidang Lagan, Taba Penanjung, Talang Empat. Sebagian Kecamatan Bang Haji, Merigi Kelindang, Pagar Jati, Pematang Tiga.	Sebagian Kecamatan Bang Haji, Pagar Jati, Pematang Tiga.	-
Kab. Lebong	-	Seluruh Kecamatan Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Sakti, Lebong Utara, Topos, Tubei, Uram Jaya Sebagian Kecamatan Lebong Tengah, Pinang Berlapis, Rimbo Pengadang	Sebagian Kecamatan Lebong Selatan, Lebong Tengah	-
Kab. Rejang Lebong	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong.	-	-
Kab. Kepahiang	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.	-	-
Kab. Seluma	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Seluma.	-	-
Kab. Bengkulu Selatan	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Selatan.	-	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Kaur.	-	-

D. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2026

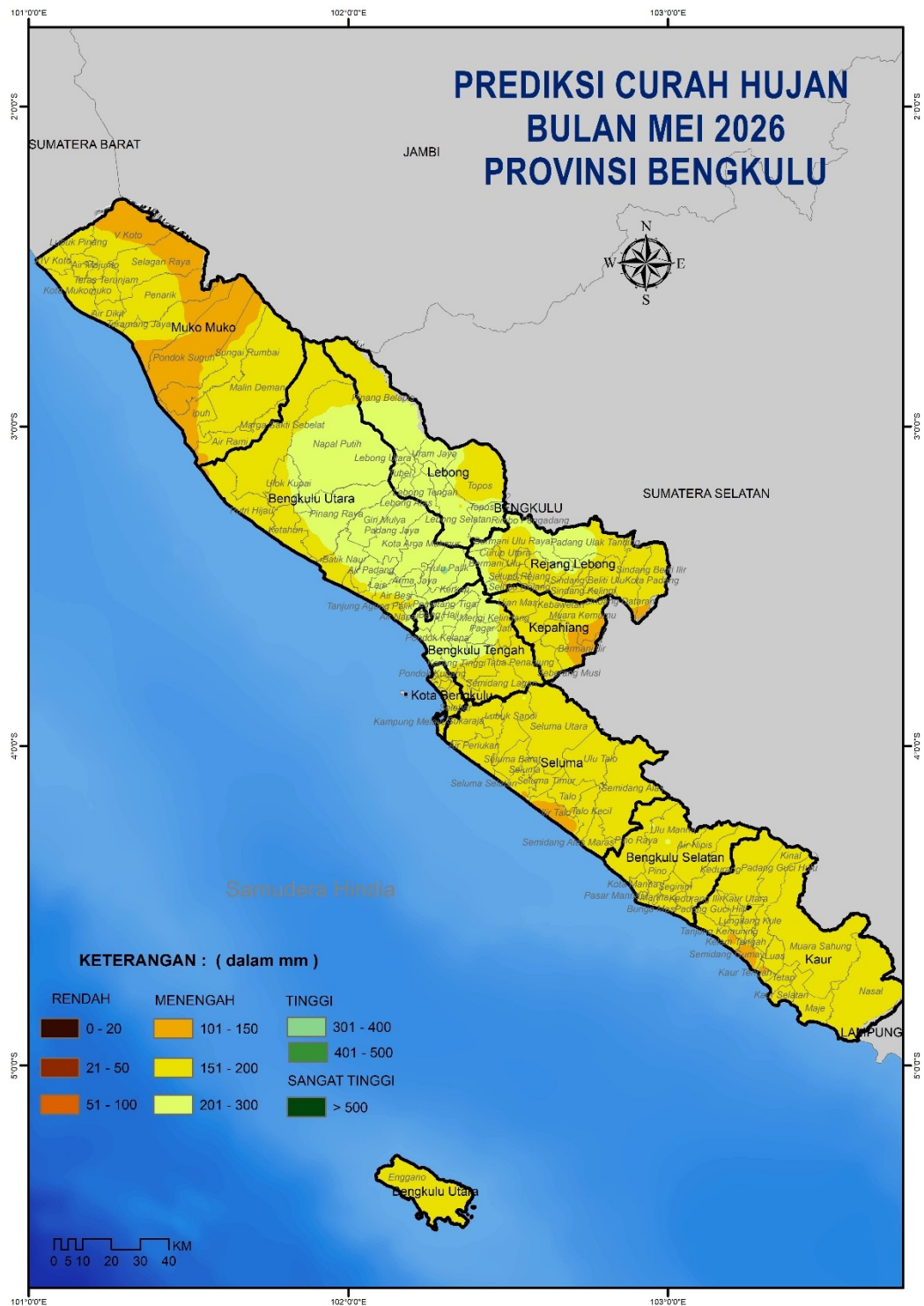


Gambar 29. Prediksi sifat hujan bulan April 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI SIFAT HUJAN		
	Bawah Normal (BN) <85 %	Normal (N) 85-115%	Atas Normal (AN) >115%
Kotamadya Bengkulu	Seluruh Kecamatan Gading Cempaka, Kampung Melayu, Ratu Agung, Ratu Samban, Selebar, Singaran Pati, Sungai Serut, Teluk Segara. Sebagian Kecamatan Muarabangkahulu.	-	-
Kab. Mukomuko	Seluruh Kecamatan Ipuh Sebagian Kecamatan Air Rami, Malin Deman, Pondok Suguh, Sungai Rumbai, Teramang Jaya, XIV Koto	Seluruh Kecamatan Air Majunto, Lubuk Pinang, Penarik, Selagan Raya, Teras Terunjam, V Koto Sebagian Kecamatan Air Dikit, Kota Mukomuko, Malin Deman, Pondok Suguh, Sungai Rumbai, Teramang Jaya, XIV Koto	-
Kab. Bengkulu Utara	Seluruh Kecamatan Enggano, Ketahun, Putri Hijau. Sebagian Kecamatan Marga Sakti Sebelat, Ulok Kupai.	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Arma Jaya, Batik Nau, Giri Mulya, Hulu Palik, Kerkap, Lais, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Tanjung Agung Palik. Sebagian Kecamatan Marga Sakti Sebelat.	-
Kab. Bengkulu Tengah	Seluruh Kecamatan Talang Empat. Sebagian Kecamatan Semidang Lagan.	Seluruh Kecamatan Bang Haji, Merigi Kelindang, Merigi Sakti, Pagar Jati, Pematang Tiga, Pondok Kelapa, Taba Penanjung. Sebagian Kecamatan Karang Tinggi, Pondok Kubang, Semidang Lagan.	-
Kab. Lebong	-	Seluruh Kecamatan	-
Kab. Rejang Lebong	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong.	-
Kab. Kepahiang	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.	-
Kab. Seluma	Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Seluma Selatan, Sukaraja. Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi, Seluma Barat, Seluma Timur, Seluma, Talo.	Seluruh Kecamatan Seluma Utara, Semidang Alas Maras, Semidang Alas, Talo Kecil, Ulu Talo. Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi, Seluma Barat, Seluma Timur, Seluma, Talo.	-
Kab. Bengkulu Selatan	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Selatan.	-
Kab. Kaur	Seluruh Kecamatan Kaur Selatan, Kaur Tengah, Luas, Maje, Nasal, Semidang Gumay, Tetap. Sebagian Kecamatan Kelam Tengah, Muara Sahung, Tanjung Kemuning.	Seluruh Kecamatan Kaur Utara, Padang Guci Hilir, Padang Guci Hulu. Sebagian Kecamatan Kelam Tengah, Kinal, Lungkang Kule, Muara Sahung, Tanjung Kemuning.	-

E. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN MEI 2026

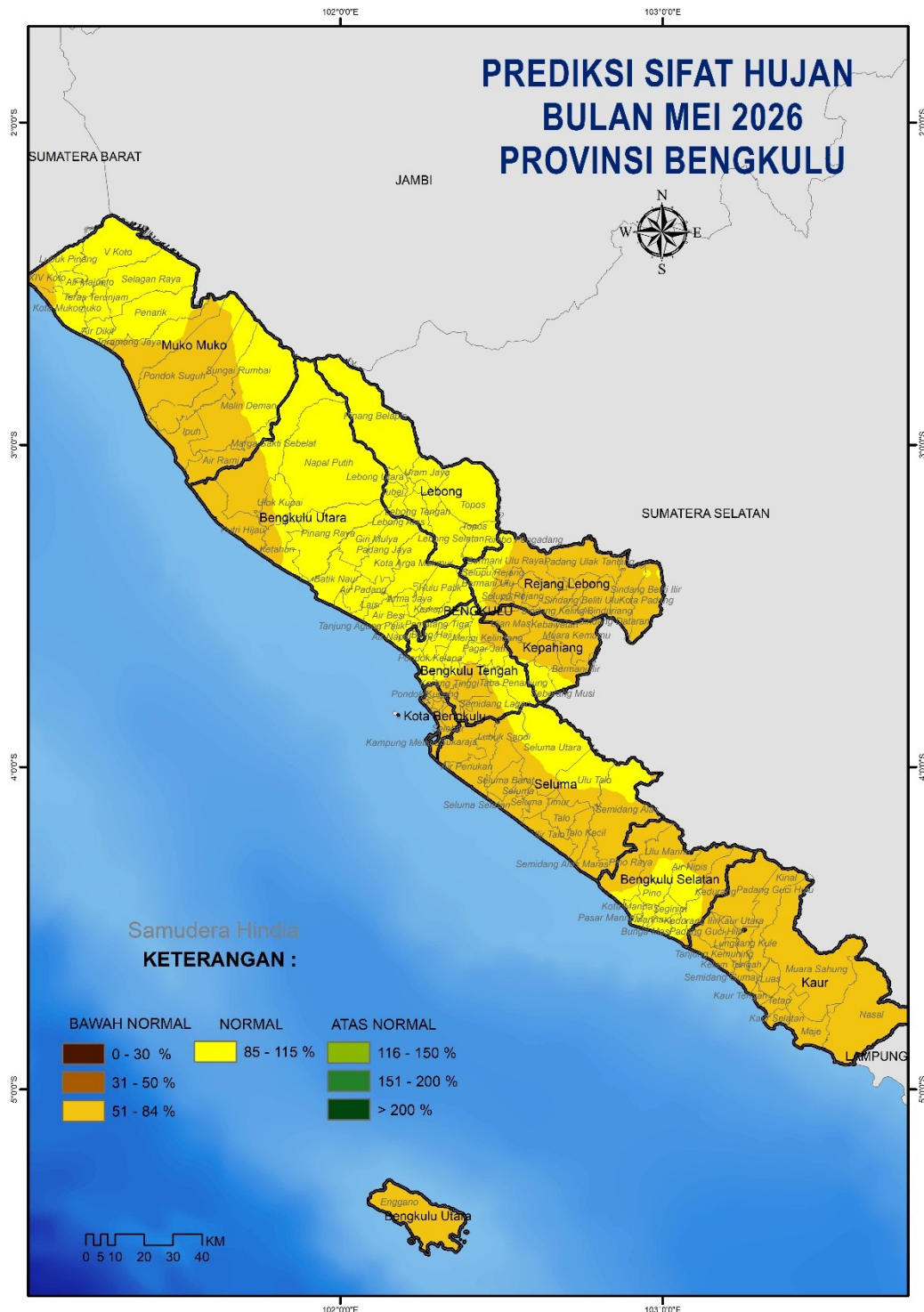


Gambar 30. Prediksi curah hujan bulan Mei 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI CURAH HUJAN			
	Rendah (0-100 mm/bulan)	Menengah (101-300 mm/bulan)	Tinggi (301-500 mm/bulan)	Sangat Tinggi (>500 mm/bulan)
Kotamadya Bengkulu	-	Seluruh Kecamatan di Kotamadya Bengkulu.	-	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan	-	-
Kab. Bengkulu Utara	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Utara.	-	-
Kab. Bengkulu Tengah	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Tengah.	-	-
Kab. Lebong	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Lebong	-	-
Kab. Rejang Lebong	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong.	-	-
Kab. Kepahiang	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.	-	-
Kab. Seluma	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Seluma.	-	-
Kab. Bengkulu Selatan	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Selatan.	-	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Kaur.	-	-

F. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN MEI 2026



Gambar 31. Prediksi sifat hujan bulan Mei 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

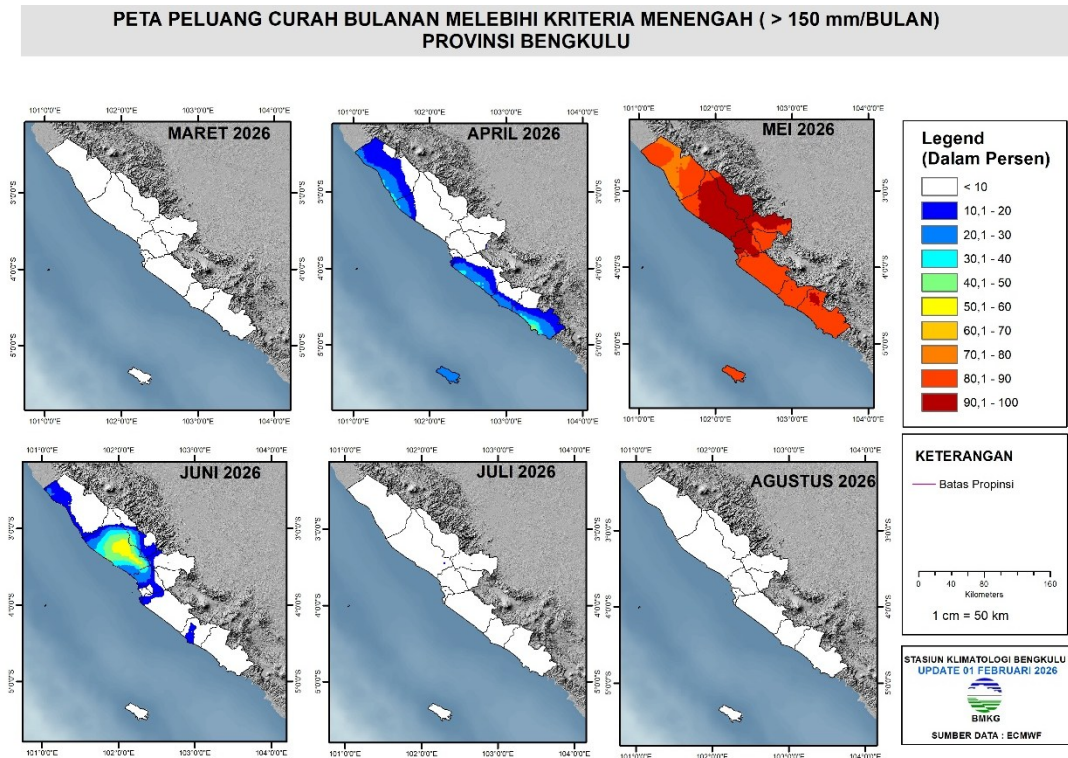
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI SIFAT HUJAN		
	Bawah Normal (BN) <85 %	Normal (N) 85-115%	Atas Normal (AN) >115%
Kotamadya Bengkulu	Seluruh Kecamatan di Kotamadya Bengkulu.	-	-
Kab. Mukomuko	Seluruh Kecamatan Ipuh, Pondok Sugu, XIV Koto Sebagian Kecamatan Air Rami, Kota Mukomuko, Malin Deman, Sungai Rumbai, Terawang Jaya	Seluruh Kecamatan Air Majunto, Lubuk Pinang, Selagan Raya, Teras Terunjam, V Koto Sebagian Kecamatan Air Dikit, Kota Mukomuko, malin Deman, Penarik, Sungai Rumbai	-
Kab. Bengkulu Utara	Seluruh Kecamatan Enggano, Putri Hijau. Sebagian Kecamatan Ketahun, Marga Sakti Sebelat, Ulok Kupai.	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Arma Jaya, Batik Nau, Giri Mulya, Hulu Palik, Kerkap, Lais, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Tanjung Agung Palik, Padang Jaya, Pinang Raya, Tanjung Agung Palik, Sebagian Kecamatan Ketahun, Marga Sakti Sebelat, Ulok Kupai.	-
Kab. Bengkulu Tengah	Seluruh Kecamatan Karang Tinggi, Merigi Sakti, Talang Empat. Sebagian Kecamatan Merigi Kelindang, Pondok Kubang, Semidang Lagan.	Seluruh Kecamatan Bang Haji, Pagar Jati, Pematang Tiga, Pondok Kelapa, Taba Penanjung Sebagian Kecamatan Pondok Kubang, Semidang Lagan.	-
Kab. Lebong	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Lebong	-
Kab. Rejang Lebong	Seluruh kecamatan Binduriang, Curup, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Padang Ulak Tanding, Selupu Rejang, Sindang Beliti Ulu, Sindang Dataran, Sindang Kelingi, Sindang Beliti Ilir, Kota Padang Sebagian Kecamatan Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya.	Sebagian Kecamatan Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya.	-
Kab. Kepahiang	Seluruh kecamatan Kabawetan, Kepahiang, Merigi, Muara Kemumu, Tebat Karai, Ujan Mas. Sebagian kecamatan Bermani Ilir.	Seluruh kecamatan Seberang Musi. Sebagian kecamatan Bermani Ilir.	-
Kab. Seluma	Seluruh Kecamatan Air Periuhan, Ilir Talo, Seluma, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Timur, Semidang Alas Maras, Sukaraja, Talo Kecil, Talo. Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi, Seluma Utara, Semidang Alas, Ulu Talo.	Sebagian Kecamatan Seluma Utara, Semidang Alas, Ulu Talo.	-
Kab. Bengkulu Selatan	Seluruh Kecamatan Pino Raya. Sebagian Kecamatan di Air Nipis, Kedurang Ilir, Kedurang, Ulu Manna.	Seluruh Kecamatan Bunga Mas, Kota Manna, Manna, Pasar Manna, Seginim. Sebagian Kecamatan di Air Nipis, Kedurang Ilir, Pino.	-
Kab. Kaur	Seluruh Kecamatan di Kab. Kaur.	-	-

VII. PERINGATAN DINI KLIMATOLOGI

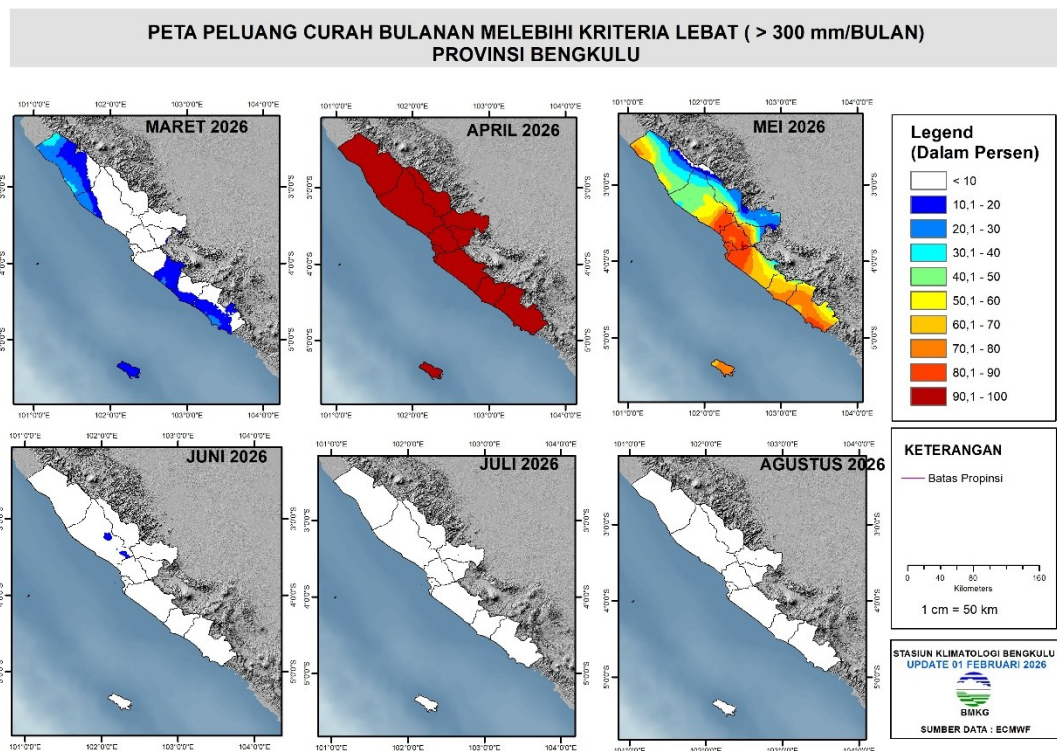
A. PELUANG CURAH HUJAN MUSIMAN

Berdasarkan Model ECMWF (*The European Center For Medium-Range Weather Forecasts*) dan dioverlay menggunakan analisis spasial, maka peluang curah hujan musiman bulan Maret - Agustus 2026 Provinsi Bengkulu disajikan sebagai berikut:



Gambar 32. Peluang curah hujan bulanan menengah bulan Maret - Agustus 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

- Bulan Maret 2026: Peluang curah hujan bulanan di atas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu kurang dari 10 %.
- Bulan April 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya lebih dari 10.1%.
- Bulan Mei 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya lebih dari 80.1%.
- Bulan Juni 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya lebih dari 30.1%, kecuali Seluma, Bengkulu Selatan, dan Kaur.
- Bulan Juli 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu kurang dari 10%.
- Bulan Agustus 2026 : Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu kurang dari 10%.



Gambar 33. Peluang curah hujan bulanan lebat bulan Maret - Agustus 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

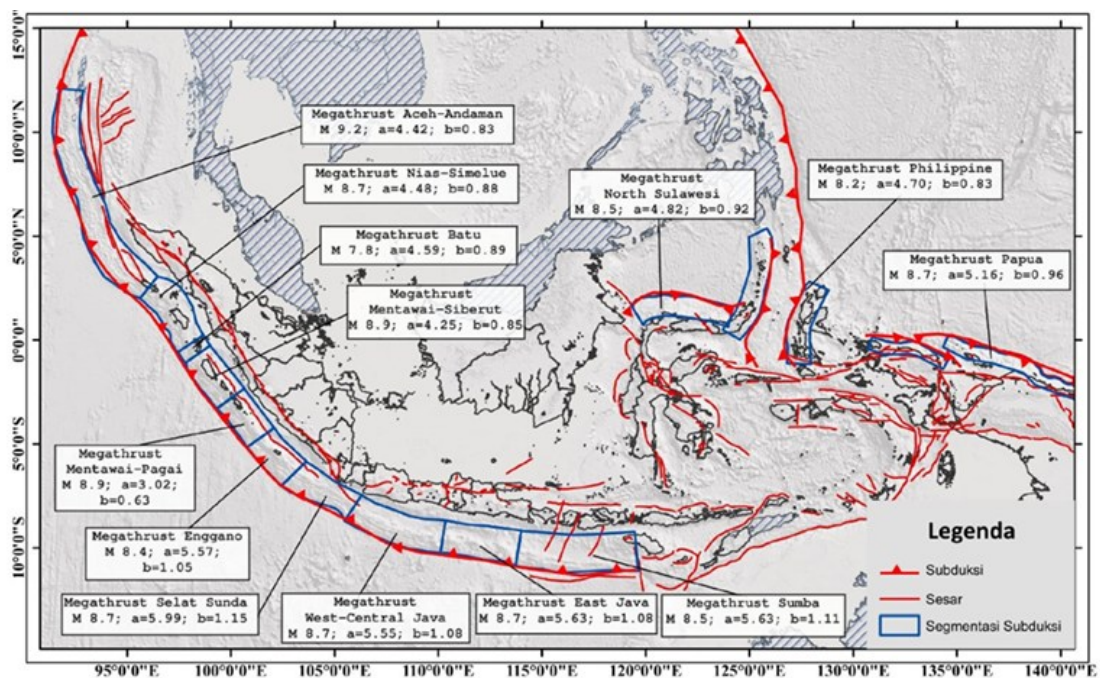
- Bulan Maret 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya lebih dari 10.1%, kecuali sebagian besar Bengkulu Utara, Lebong, Rejang Lebong, Kepahiang, Benteng, Kota Bengkulu, dan sebagian wilayah Seluma.
- Bulan April 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya lebih dari 90.1%.
- Bulan Mei 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya lebih dari 30,1%.
- Bulan Juni 2026 : Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya kurang dari 10%.
- Bulan Juli 2026 : Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu seluruhnya kurang dari 10% di seluruh Provinsi Bengkulu.
- Bulan Agustus 2026 : Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu seluruhnya kurang dari 10% di seluruh Provinsi Bengkulu.

VIII. SUMBER GEMPA BUMI BENGKULU

A. ZONA SUBDUKSI

Dua lempeng tektonik yang bertemu di wilayah Bengkulu adalah Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia. Lempeng Eurasia lebih ringan daripada lempeng Indo-Australia. Ketika kedua lempeng ini bertemu akan terjadi tumbukan, tumbukan yang terjadi antara Indo-Australia dan Eurasia tidak tegak lurus melainkan miring. Pergerakan lempeng Indo-Australia berarah Barat Daya-Timur Laut dan arah pergerakan lempeng Eurasia berarah Utara-Selatan, akibat dari tumbukan ini Lempeng Indo-Australia akan menyusup ke bawah Lempeng Eurasia, daerah penyusupan ini disebut juga sebagai Zona Subduksi.

Gambar di bawah ini memperlihatkan pergerakan lempeng Indo-Australia di wilayah Selatan Bengkulu sekitar 60 mm/tahun, pada arah Barat Daya dari Bengkulu pergerakan lempeng sekitar 57 mm/tahun. Pada Gambar dapat dilihat bahwa posisi Lempeng Indo-Australia berada di sebelah kiri bawah sedangkan posisi Lempeng Eurasia berada di sebelah kanan atas. Palung (*Trench*) merupakan tempat pertemuan antara Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia.

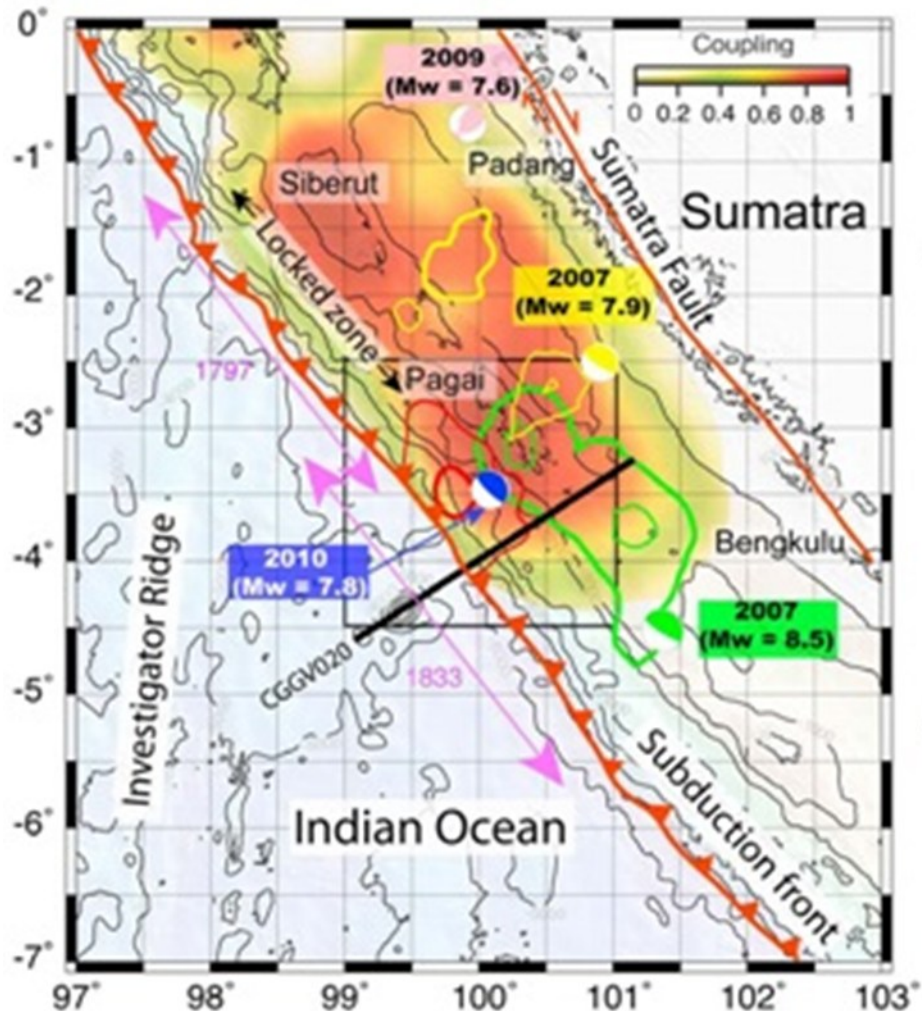


Gambar 34. Sumber gempa zona subduksi Indonesia (sumber : Pusgen 2017)

B. SESAR MENTAWAI

Selain dari Zona Subduksi, sumber gempabumi di wilayah Bengkulu adalah Sesar Mentawai (*Mentawai Fault*). Sesar Mentawai berada di sebelah Barat Pulau Sumatra. Sesar Mentawai ini posisinya sejajar dengan palung dengan panjang mencapai 600 km. Beberapa gempa besar yang terkait dengan aktivitas

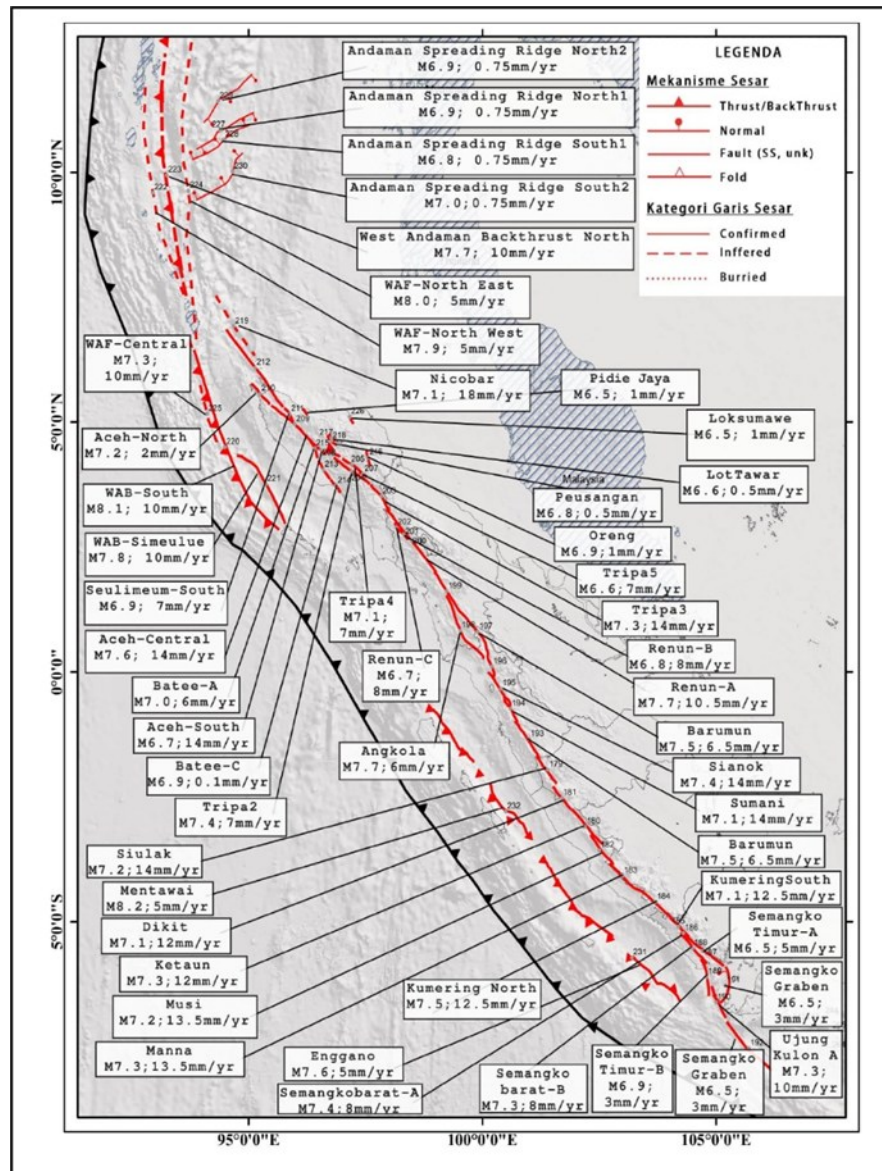
Sesar Mentawai terjadi pada tanggal 12 Oktober 2007 yang menghasilkan dua gempa besar dengan kekuatan M 8.5 yang berlokasi di Bengkulu dan gempa M 7.9 berlokasi di Kepulauan Mentawai dan terakhir gempa tanggal 25 Oktober 2010 yang terjadi di Pulau Pagai.



Gambar 35. Lokasi gempa akibat aktivitas sesar mentawai (sumber : Pusgen 2017)

C. SESAR SUMATERA

Sumber gempa yang terakhir di wilayah Bengkulu adalah Sesar Sumatera. Sesar Sumatera merupakan sumber gempa darat di wilayah Bengkulu. Daerah yang dilintasi sesar ini meliputi Bengkulu Selatan, Seluma, Kepahiang, Rejang Lebong, Bengkulu Utara, dan Muara Aman.



Gambar 36. Peta segmentasi sesar Sumatera (sumber : Pusgen 2017)

Patahan lokal yang ada di Provinsi Bengkulu setidaknya ada tiga segmen sebagai “pembangkit” gempa bumi darat. Tiga sesar lokal ini adalah sesar lokal Segmen Musi di Kabupaten Kepahiang, Segmen Manna di Kabupaten Bengkulu Selatan dan Segmen Ketahun di Kabupaten Bengkulu Utara.

Tiga sesar lokal ini merupakan sesar aktif yang dapat dibuktikan dengan data rekaman gempa yang ada di Stasiun Geofisika Kepahiang maupun sejarah gempa bumi merusak yang pernah terjadi pada lokasi patahan ini. Misalnya saja gempa bumi yang terjadi pada tahun 1942. Gempa bumi ini akibat aktivitas sesar lokal Segmen Ketahun. Kerusakan terbesar meliputi wilayah dari Desa Tes sampai Muara Aman. Gempa bumi tersebut menyebabkan 90% rumah penduduk roboh/hancur. Kerusakan juga terjadi di Muaraaman, berkisar 25% rumah penduduk roboh akibat gempa utama. Patahan lokal Segmen Ketahun kembali menunjukkan eksistensinya pada tahun 1952 dengan terjadinya gempa bumi besar. Kerusakan yang diakibatkan gempa pada tahun 1952 juga tidak kalah

hebatnya dengan gempa pada tahun 1942, hampir 75% rumah penduduk di Desa Tes hancur/robok dan tidak kurang dari 15% kerusakan juga terjadi di daerah Muara Aman.

Patahan lokal Segmen Musi di Kabupaten Kepahiang juga pernah mencatat sejarah memilukan pada tanggal 15 Desember 1979 dengan terjadinya gempabumi merusak. Akibat gempabumi berkekuatan $M = 6,0$ ini, tidak kurang dari 3.600 bangunan rusak berat dan ringan serta korban jiwa sebanyak 4 orang. Gempabumi yang terletak di daerah Daspetah ini kurang lebih berjarak 8 km dari pusat kota Kepahiang. Gempabumi merusak lainnya yang pernah terjadi di wilayah Kabupaten Kepahiang adalah gempabumi pada tanggal 15 April 1997 dengan kekuatan $M = 5,0$ yang mengakibatkan setidaknya 65 bangunan rusak berat dan ringan.

Sedangkan pada sesar Segmen Manna, berdasarkan studi literatur, tidak banyak catatan gempabumi yang terjadi pada segmen ini. Bisa jadi segmen ini memang jarang terjadi gempabumi atau bisa jadi juga bahwa penelitian atau pendokumentasian yang masih minim. Namun, jika dilihat pada peta sumber gempa wilayah Sumatera yang diterbitkan oleh Pusat Studi Gempabumi Nasional (PusGen 2017), beberapa gempa pernah terjadi pada segmen tersebut. Pada tahun 1893, pada segmen ini pernah terjadi gempabumi signifikan. Sayangnya belum ada informasi berapa besar kekuatan gempa yang terjadi pada waktu itu.

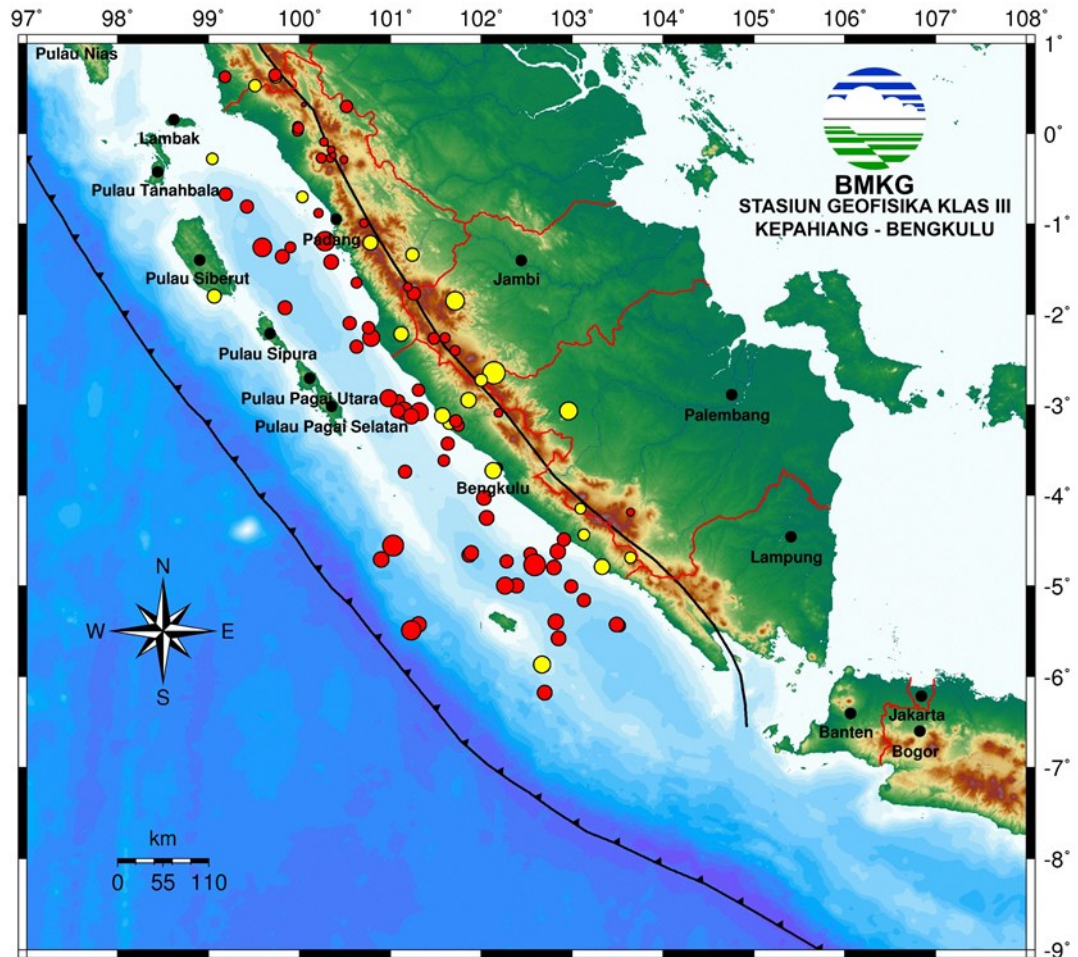
Selain itu, pada 09 Oktober 2008 terjadi gempa berkekuatan 5,6 Skala Richter (SR) yang memakan korban harta dan jiwa pada lokasi patahan ini. Tercatat 60 korban luka-luka akibat gempabumi tersebut. Gempa yang terjadi pukul 10.07 WIB ini juga merusak sarana infrastruktur. Tercatat satu Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) dan 355 rumah di 11 desa rusak akibat bencana alam ini. Data dari BMKG menyebutkan lokasi yang mengalami kerusakan parah adalah Kec. Dempo Utara Kabupaten Pagar Alam, Kec. Jarai, Kabupaten Lahat dan di wilayah perbatasan Sumsel-Bengkulu. Menurut data BMKG, pusat gempa terjadi di darat, 51 Km Barat Daya Tebing Tinggi, di elata 4.04 LS 103.01 BT. Gempa susulan pun terjadi pada pukul 10.52 WIB dengan kekuatan 4,4 SR yang juga berpusat di darat, 50 km elatan Tebing Tinggi-Bengkulu.

Pada Selasa 02 Oktober 2014 dini hari, tepatnya pukul 01:54:57 WIB kembali terjadi gempa pada segmen Manna ini. Gempa berlokasi pada koordinat 3.93 LS 103.26 BT dengan kedalaman 10 km kekuatan $M=4,8$. Gempa ini terletak pada jarak 12 km Barat Daya dari pusat Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Informasi dari BMKG menyebutkan getaran gempabumi dirasakan II-III MMI di Palembang, II MMI di Kepahiang, III-IV MMI di Pagar Alam, Empat Lawang, dan Lahat.

IX. INFORMASI GEMPABUMI, PETIR, HILAL, DAN TANDA WAKTU

A. AKTIVITAS GEMPABUMI

Berikut kami sajikan data dan informasi gempabumi hasil pengamatan Stasiun Geofisika Kepahiang selama Bulan Januari 2026. Peta sebaran gempabumi (seismisitas) selama Bulan Januari 2026 ditampilkan pada Gambar 37 di bawah ini.

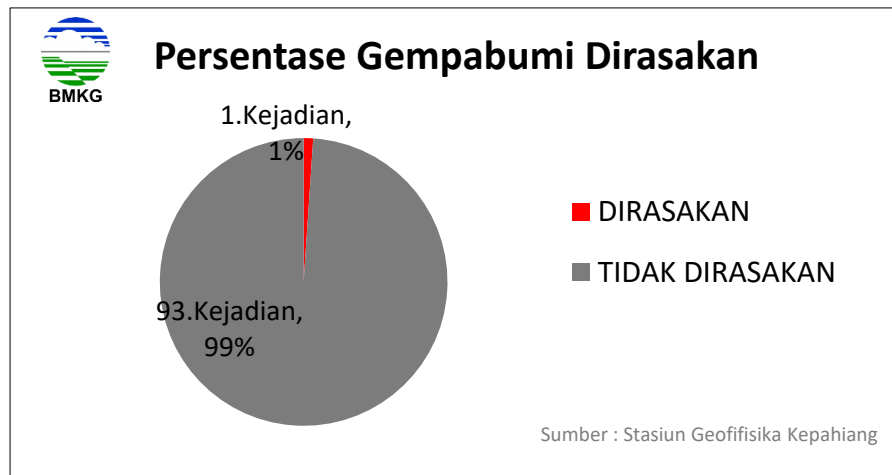


PETA SEISMISITAS GEMPABUMI BENGKULU DAN SEKITARNYA, JANAURI 2026						
● Dangkal (0-60 km)		● Menengah (60-300 km)		● Dalam (> 300 km)		
○ M 3	○ M 4	○ M 5	○ M 6	○ M 7	○ M 8	○ M 9

Gambar 37. Peta Seismisitas Bengkulu Bulan Januari
(sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

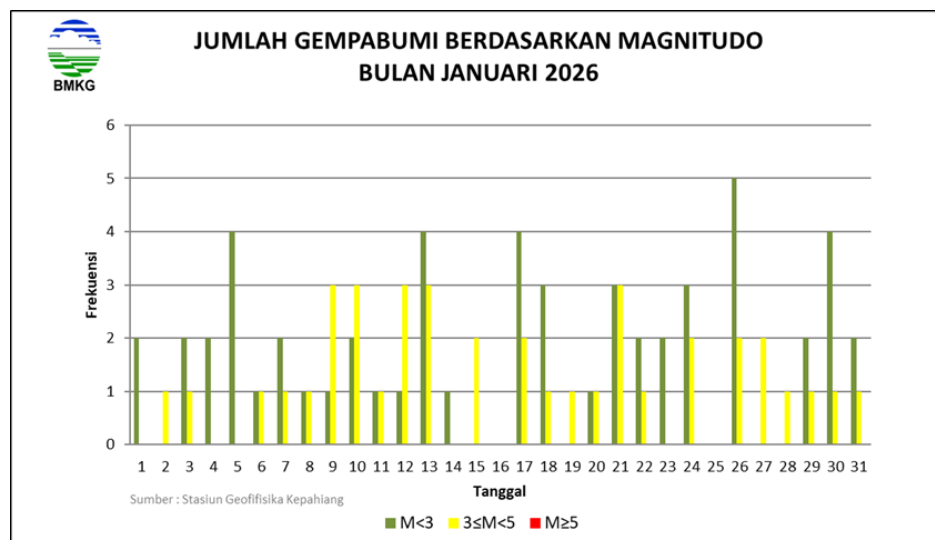
B. GEMPABUMI TERCATAT

Pada Bulan Januari 2026, hasil pemantauan Stasiun Geofisika Kepahiang mencatat sebanyak 94 kejadian gempabumi. Sebanyak 50 kejadian berlokasi di wilayah Provinsi Bengkulu, sedangkan kejadian lainnya tersebar di wilayah Lampung, Jambi, dan Sumatra Barat. Selama periode tersebut, tercatat 1 kejadian gempabumi signifikan yang menghasilkan guncangan dan dirasakan oleh masyarakat di Provinsi Bengkulu.

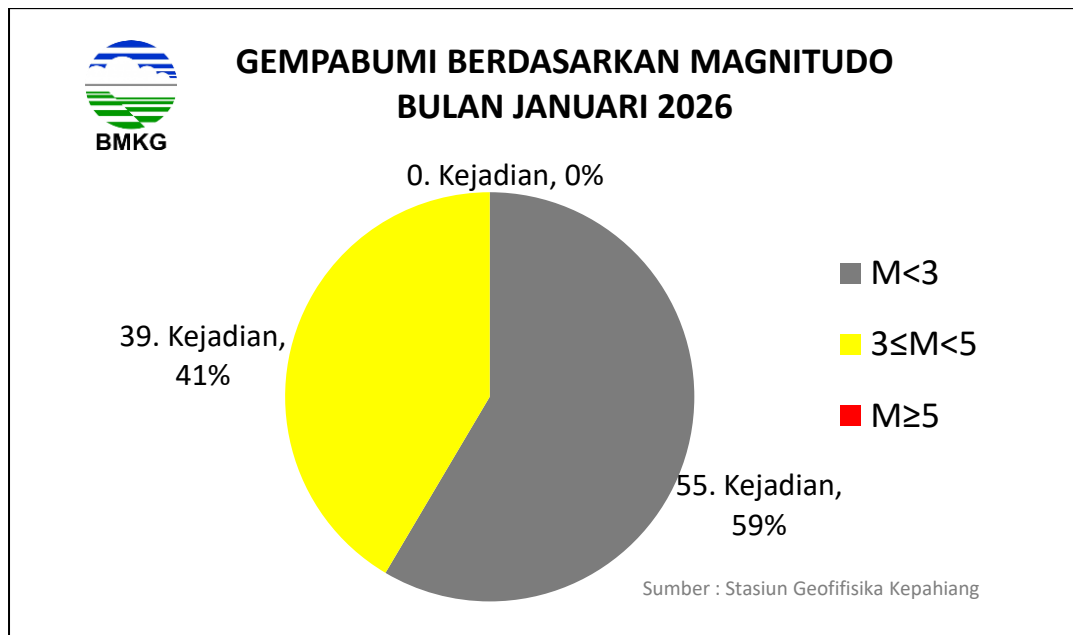


Gambar 38. Grafik gempabumi dirasakan dan tidak dirasakan Bulan Januari 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Pada Bulan Januari 2026, aktivitas gempabumi menunjukkan variasi kekuatan dengan magnitudo berkisar antara M 1,0 hingga M 4,8. Sebagian besar kejadian didominasi oleh gempabumi bermagnitudo kecil ($M < 3$) sebanyak 55 kejadian, disusul oleh gempabumi bermagnitudo menengah ($3 \leq M \leq 5$) sebanyak 39 kejadian, serta tidak ada kejadian gempabumi bermagnitudo besar ($M > 5$).

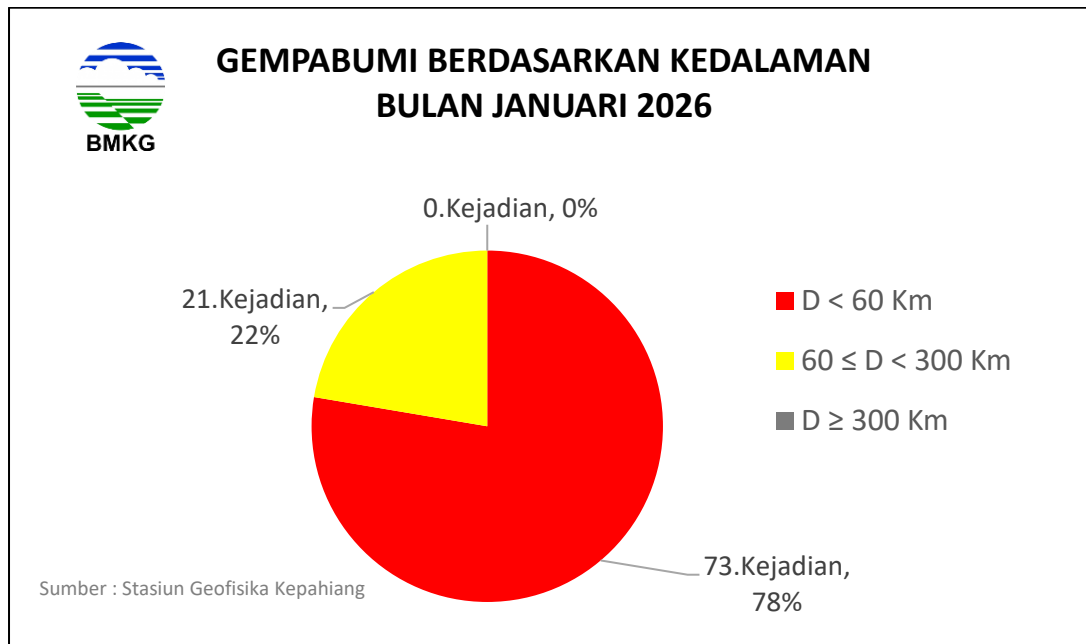


Gambar 39. Histogram Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Januari 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)



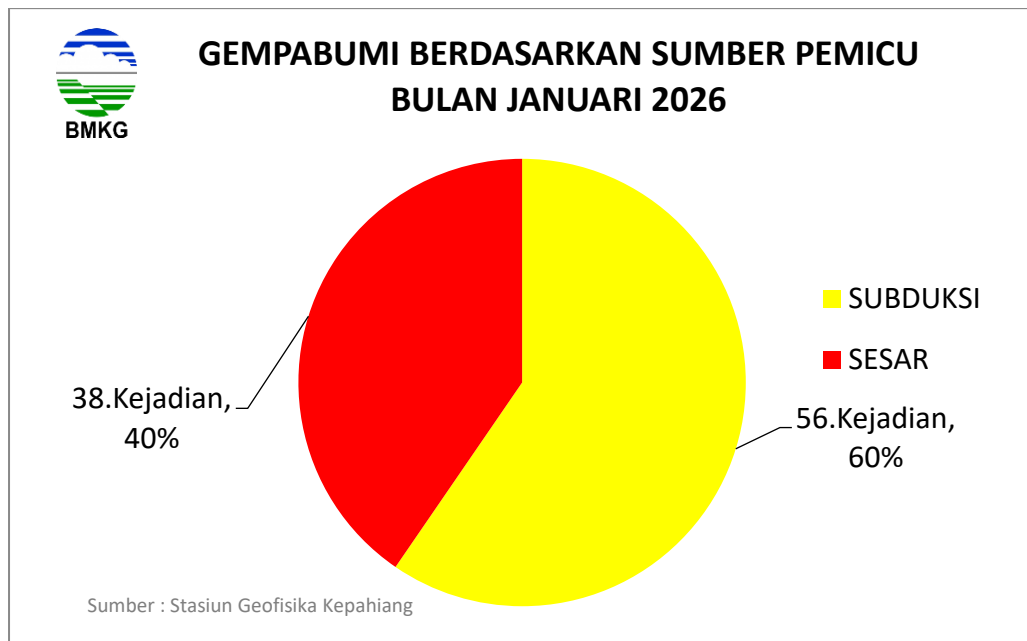
Gambar 40. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Januari 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Berdasarkan kedalamannya, sepanjang Bulan Januari 2026 didominasi oleh gempabumi dangkal mencapai 73 kejadian, gempabumi kategori kedalaman menengah sebanyak 21 kejadian, serta tidak ada kejadian gempabumi dengan kategori sangat dalam.



Gambar 41. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Kedalaman Bulan Januari 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Berdasarkan sumber pemicunya, gempabumi Bulan Januari 2026 didominasi oleh gempabumi yang diakibatkan oleh aktivitas subduksi sebanyak 56 kejadian, sedangkan 38 lainnya dipicu oleh sesar darat. Berikut grafik kejadian gempabumi berdasarkan pemicunya.



Gambar 42. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Sumber Pemicu Bulan Januari 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Aktivitas kegempaan di wilayah Bengkulu selama Bulan Januari 2026 tercatat sebanyak 94 kejadian gempabumi, meningkat dibandingkan Bulan Desember 2025 yang mencatat 78 kejadian. Dari total kejadian tersebut, sebanyak satu gempabumi dirasakan oleh masyarakat di Provinsi Bengkulu. Mayoritas gempabumi memiliki magnitudo kecil hingga menengah sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan di permukaan.

Aktivitas kegempaan ini berkaitan dengan aktivitas subduksi serta sesar atau patahan yang berkembang di wilayah Bengkulu dan sekitarnya, yang berperan dalam pelepasan energi secara bertahap dan mengurangi akumulasi tegangan. Kondisi ini berkontribusi terhadap penurunan potensi terjadinya gempabumi besar di masa mendatang.

C. ULASAN GEMPA BUMI SIGNIFIKAN

Seperti telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya, selama Bulan Januari 2026 tercatat satu kejadian gempabumi signifikan yang dirasakan di wilayah Provinsi Bengkulu. Ulasan mengenai gempabumi tersebut disajikan sebagai berikut:

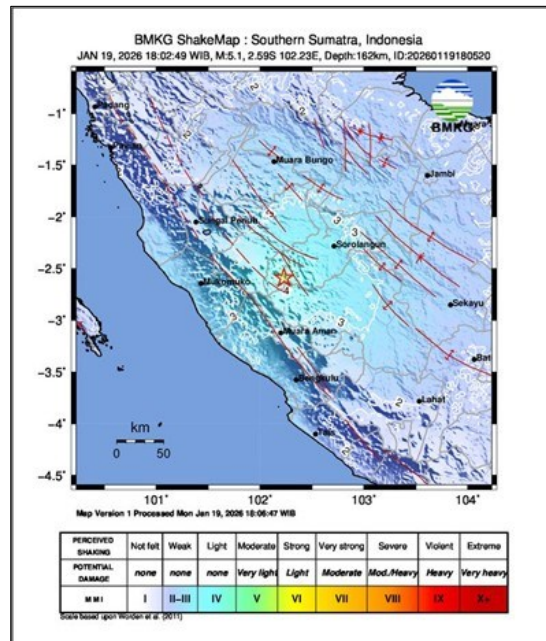
1. Gempabumi 19 Januari 2026

Hari Senin, 19 Januari 2026 pukul 18.02.49 WIB wilayah Sarolangun, Jambi diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M4,8. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 2,65° LS; 102,14° BT, atau tepatnya berlokasi di darat wilayah Sarolangun, Jambi pada kedalaman 169 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi menengah akibat adanya

deformasi batuan dalam kerak bumi. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan geser naik (oblique thrust).

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di daerah Kota Bengkulu dan Bengkulu Utara dengan skala intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempa bumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.



Gambar 43. *Shakemap* gempa bumi 19 Januari 2026 pukul 18:02:49 WIB (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

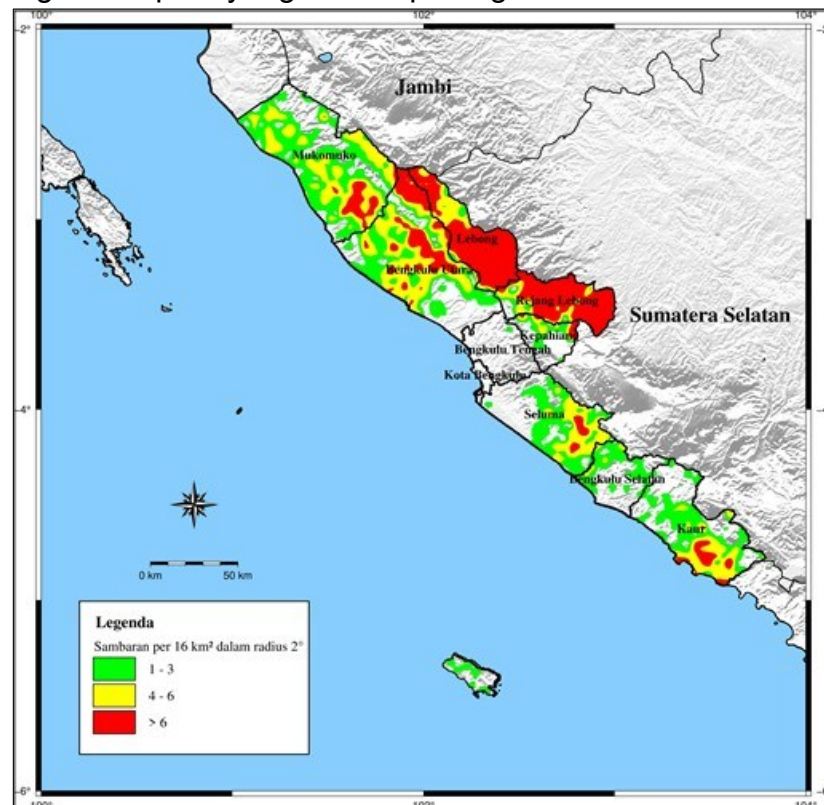
D. ULASAN MONITORING PETIR

Pengamatan petir di wilayah Bengkulu pada Januari 2026 dilakukan di wilayah Provinsi Bengkulu menggunakan data dari Peralatan Lightning Detector Stasiun Geofisika Kepahiang. Sambaran petir yang terdeteksi oleh peralatan Lightning Detector di stasiun tersebut selama Bulan Januari 2026 di wilayah Provinsi Bengkulu yaitu sebanyak 5.299 sambaran. Dari data tersebut, daerah yang tercatat dengan kejadian petir tertinggi terjadi di Kabupaten Rejang Lebong yang mencapai 1.674 sambaran, sedangkan kejadian petir paling sedikit terjadi di Kota Bengkulu yaitu sebanyak 0 sambaran petir. Data petir yang tercatat selama Bulan Januari 2026 secara rinci ditampilkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Data Petir per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Bulan Januari 2026 (sumber: Stasiun Geofisika Kepahiang)

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Sambaran
1	Bengkulu Selatan	78
2	Bengkulu Tengah	10
3	Bengkulu Utara	887
4	Kaur	332
5	Kepahiang	75
6	Kota Bengkulu	0
7	Lebong	1280
8	Mukomuko	666
9	Rejang Lebong	1674
10	Seluma	297
Total Sambaran		5299

Salah satu produk yang dihasilkan oleh BMKG yaitu Peta Kerapatan Petir, peta tersebut ditampilkan menggunakan data sebaran petir yang tercatat oleh peralatan *Lightning Detector* Stasiun Geofisika Kepahiang yang dikelompokkan berdasarkan banyaknya sambaran pada daerah tertentu. Peta Kerapatan Petir untuk Provinsi Bengkulu dibuat dengan radius maksimum 2 derajat dari sensor dan menggunakan grid 111x111 kemudian dihasilkan kerapatan petir untuk Provinsi Bengkulu seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 44. Peta kerapatan petir Bulan Januari 2026 (sumber: Stasiun Geofisika Kepahiang)

E. INFORMASI HILAL BULAN SYAKBAN 1447 H

Konjungsi geosentrik atau konjungsi atau ijtima' adalah peristiwa ketika bujur ekliptika Bulan sama dengan bujur ekliptika Matahari dengan pengamat diandaikan berada di pusat Bumi. Peristiwa ini akan kembali terjadi pada hari Ahad, 18 Januari 2026 M, pukul 19.51.59 UTC atau Senin, 19 Januari 2026 M, pukul 02.51.59 WIB atau Senin, 19 Januari 2026 M, pukul 03.51.59 WITA atau Senin, 19 Januari 2026 M, pukul 04.51.59 WIT, yaitu saat nilai bujur ekliptika Matahari dan Bulan tepat sama 298.73° .

Periode sinodis Bulan terhitung sejak konjungsi sebelumnya (awal Bulan Rajab 1447 H) hingga konjungsi yang akan datang (awal Bulan Syakban 1447 H) adalah 29 hari 18 jam 9 menit. Waktu terbenam Matahari dinyatakan ketika bagian atas piringan Matahari tepat di horizon teramati. Di wilayah Indonesia pada tanggal 19 Januari 2026, waktu Matahari terbenam paling awal adalah pukul 17.55.12 WIT di Jayapura, Papua dan waktu Matahari terbenam paling akhir adalah pukul 18.45.05 WIB di Calang, Aceh. Dengan memperhatikan waktu konjungsi dan Matahari terbenam, 1 dapat dikatakan konjungsi terjadi sebelum Matahari terbenam tanggal 19 Januari 2026 di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan hal-hal di atas, secara astronomis pelaksanaan rukyat Hilal penentu awal bulan Syakban 1447 H bagi yang menerapkan rukyat dalam penentuannya adalah setelah Matahari terbenam pada tanggal 19 Januari 2026. Bagi yang menerapkan hisab dalam penentuan awal bulan Syakban 1447 H, perlu diperhitungkan kriteria-kriteria hisab saat Matahari terbenam tanggal 19 Januari 2026 tersebut.



Gambar 45. Peta Ketinggian Hilal saat matahari terbenam di Indonesia tanggal 19 Januari 2026 (sumber : BMKG)

Gambar diatas menyajikan peta ketinggian Hilal saat matahari terbenam untuk pengamat di Indonesia, pada tanggal 19 Januari 2026. Pada peta tersebut, tinggi Hilal adalah besar sudut yang dinyatakan dari posisi proyeksi Bulan di Horizon-teramati hingga ke posisi pusat piringan Bulan berada. Tinggi Hilal positif berarti Hilal berada di atas horizon pada saat Matahari terbenam. Adapun tinggi Hilal negatif berarti Hilal berada di bawah horizon pada saat Matahari terbenam. Ketinggian Hilal di Indonesia saat Matahari terbenam pada 19 Januari 2026, berkisar antara 5.2° di Jayapura, Papua sampai dengan 6.42° di Tua Pejat, Sumatera Barat.

Pengamatan hilal penentuan awal bulan Syakban 1447 H di wilayah Bengkulu dilakukan oleh tim pengamatan hilal BMKG Stasiun Geofisika Kepahiang bersama dengan Kementerian Agama Kantor Wilayah Bengkulu pada Senin, 19 Januari 2026 pukul 16:30 s/d 19:00 di Gora Beach Club Pantai Panjang Bengkulu. Berdasarkan hasil hisab hilal Syakban untuk lokasi pengamatan, ketinggian hilal berkisar 6.379° dengan waktu terbenam matahari pukul 18:30:48 WIB. Hasil pengamatan rukyat hilal tidak teramati dikarenakan kondisi ufuk barat berawan. Gambar berikut menunjukkan dokumentasi kegiatan pengamatan hilal penentuan awal bulan Syakban 1447 H oleh tim pengamat Stasiun Geofisika Kepahiang.



Gambar 46. Dokumentasi Pengamatan Hilal Penentuan Awal Bulan Syakban 1447 H (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

X. TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI WILAYAH BENGKULU

Tabel 12. Terbit dan Terbenam Matahari di Wilayah Bengkulu Bulan Februari 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Tanggal	Mukomuko		Argamakmur		Muaraaman		Curup		Kepahiang	
	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam
01/02/26	6:22	18:36	06:17	18:32	06:17	18:32	06:16	18:31	06:15	18:31
02/02/26	6:23	18:36	06:17	18:32	06:18	18:32	06:16	18:31	06:15	18:31
03/02/26	6:23	18:36	06:17	18:33	06:18	18:32	06:16	18:31	06:16	18:31
04/02/26	6:23	18:36	06:18	18:33	06:18	18:32	06:16	18:31	06:16	18:31
05/02/26	6:23	18:36	06:18	18:33	06:18	18:32	06:16	18:31	06:16	18:31
06/02/26	6:23	18:36	06:18	18:33	06:18	18:32	06:16	18:31	06:16	18:31
07/02/26	6:23	18:36	06:18	18:32	06:18	18:32	06:17	18:31	06:16	18:31
08/02/26	6:23	18:36	06:18	18:32	06:19	18:32	06:17	18:31	06:17	18:31
09/02/26	6:24	18:36	06:18	18:32	06:19	18:32	06:17	18:31	06:17	18:31
10/02/26	6:24	18:36	06:18	18:32	06:19	18:32	06:17	18:31	06:17	18:31
11/02/26	6:24	18:36	06:18	18:32	06:19	18:32	06:17	18:31	06:17	18:31
12/02/26	6:24	18:36	06:19	18:32	06:19	18:32	06:17	18:31	06:17	18:31
13/02/26	6:24	18:36	06:19	18:32	06:19	18:32	06:17	18:31	06:17	18:31
14/02/26	6:24	18:35	06:19	18:32	06:19	18:32	06:17	18:31	06:17	18:31
15/02/26	6:24	18:35	06:19	18:32	06:19	18:32	06:17	18:30	06:17	18:31
16/02/26	6:24	18:35	06:19	18:32	06:19	18:31	06:17	18:30	06:17	18:30
17/02/26	6:24	18:35	06:19	18:31	06:19	18:31	06:17	18:30	06:17	18:30
18/02/26	6:24	18:35	06:19	18:31	06:19	18:31	06:17	18:30	06:17	18:30
19/02/26	6:24	18:35	06:19	18:31	06:19	18:31	06:18	18:30	06:17	18:30
20/02/26	6:24	18:35	06:19	18:31	06:19	18:31	06:18	18:30	06:17	18:30
21/02/26	6:24	18:34	06:19	18:31	06:19	18:31	06:17	18:29	06:17	18:29
22/02/26	6:24	18:34	06:19	18:30	06:19	18:30	06:17	18:29	06:17	18:29
23/02/26	6:24	18:34	06:19	18:30	06:19	18:30	06:17	18:29	06:17	18:29
24/02/26	6:24	18:34	06:19	18:30	06:19	18:30	06:17	18:29	06:17	18:29
25/02/26	6:24	18:34	06:19	18:30	06:19	18:30	06:17	18:28	06:17	18:28
26/02/26	6:24	18:33	06:19	18:30	06:19	18:29	06:17	18:28	06:17	18:28
27/02/26	6:23	18:33	06:19	18:29	06:19	18:29	06:17	18:28	06:17	18:28
28/02/26	6:23	18:33	06:18	18:29	06:19	18:29	06:17	18:28	06:17	18:28

Tanggal	Karang Tinggi		Kota Bengkulu		Tais		Manna		Bintuhan	
	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam
01/02/26	06:16	18:32	06:16	18:33	06:15	18:32	06:13	18:31	06:11	18:30
02/02/26	06:16	18:32	06:16	18:33	06:15	18:32	06:13	18:31	06:11	18:30
03/02/26	06:16	18:32	06:17	18:33	06:15	18:32	06:13	18:31	06:11	18:30
04/02/26	06:16	18:32	06:17	18:33	06:15	18:32	06:13	18:31	06:11	18:29
05/02/26	06:17	18:32	06:17	18:33	06:15	18:32	06:14	18:31	06:12	18:29
06/02/26	06:17	18:32	06:17	18:33	06:16	18:32	06:14	18:31	06:12	18:29
07/02/26	06:17	18:32	06:17	18:33	06:16	18:32	06:14	18:31	06:12	18:29
08/02/26	06:17	18:32	06:17	18:33	06:16	18:32	06:14	18:31	06:12	18:29
09/02/26	06:17	18:32	06:18	18:33	06:16	18:32	06:14	18:31	06:12	18:29
10/02/26	06:17	18:32	06:18	18:32	06:16	18:31	06:14	18:31	06:12	18:29
11/02/26	06:17	18:32	06:18	18:32	06:16	18:31	06:15	18:30	06:13	18:29
12/02/26	06:17	18:32	06:18	18:32	06:16	18:31	06:15	18:30	06:13	18:29
13/02/26	06:18	18:32	06:18	18:32	06:16	18:31	06:15	18:30	06:13	18:29
14/02/26	06:18	18:31	06:18	18:32	06:17	18:31	06:15	18:30	06:13	18:29
15/02/26	06:18	18:31	06:18	18:32	06:17	18:31	06:15	18:30	06:13	18:28
16/02/26	06:18	18:31	06:18	18:32	06:17	18:31	06:15	18:30	06:13	18:28
17/02/26	06:18	18:31	06:18	18:32	06:17	18:30	06:15	18:30	06:13	18:28
18/02/26	06:18	18:31	06:18	18:31	06:17	18:30	06:15	18:29	06:13	18:28
19/02/26	06:18	18:31	06:18	18:31	06:17	18:30	06:15	18:29	06:13	18:28
20/02/26	06:18	18:30	06:18	18:31	06:17	18:30	06:15	18:29	06:13	18:27
21/02/26	06:18	18:30	06:18	18:31	06:17	18:30	06:15	18:29	06:13	18:27
22/02/26	06:18	18:30	06:18	18:30	06:17	18:29	06:15	18:28	06:13	18:27
23/02/26	06:18	18:30	06:18	18:30	06:17	18:29	06:15	18:28	06:13	18:27
24/02/26	06:18	18:29	06:18	18:30	06:17	18:29	06:15	18:28	06:13	18:26
25/02/26	06:18	18:29	06:18	18:30	06:17	18:29	06:15	18:28	06:13	18:26
26/02/26	06:18	18:29	06:18	18:29	06:17	18:28	06:15	18:27	06:13	18:26
27/02/26	06:18	18:29	06:18	18:29	06:17	18:28	06:15	18:27	06:13	18:25
28/02/26	06:18	18:28	06:18	18:29	06:17	18:28	06:15	18:27	06:13	18:25

XI. LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Tabel 13. Matriks Risiko Angin dan Gelombang

No	Tipe Kapal	Level Risiko			
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi
1	Perahu Nelayan	 < 7 knot	 7-10 knot	 10-15 knot	 >15 knot
		 < 0.5 m	 0.5-1.0 m	 1.0-1.25 m	 >1.25 m
2	Kapal Tongkang	 <7 knot	 7-10 knot	 10-16 knot	 >16 knot
		 <0.75 m	 0.75-1.0 m	 1.0-1.5 m	 >1.5 m
3	Kapal Ferry	 <11 knot	 11--15 knot	 15-21 knot	 >21 knot
		 <1.25 m	 1.25-2.0 m	 2.0-2.5 m	 >2.5 m
4	Kapal Besar (Kapal Kargo, Kapal Pesiar)	 <16 knot	 16-21 knot	 21-27 knot	 >27 knot
		 <2.0 m	 2.0-2.5 m	 2.5-4.0 m	 >4.0 m

LAMPIRAN II

Tabel 14. Skala Beaufort

Skala Beaufort	Kategori	Satuan dalam km/jam	Satuan dalam knot	Keadaan di daratan	Keadaan di lautan
0	Udara Tenang	0	0	Asap bergerak secara vertikal	Permukaan laut seperti kaca
1~3	Angin lemah	≤ 19	≤ 10	Angin terasa di wajah; daun-daun berdesir; kincir angin bergerak oleh angin	riuk kecil terbentuk namun tidak pecah; permukaan tetap seperti kaca
4	Angin sedang	20~29	11~16	mengangkat debu dan menerbangkan kertas; cabang pohon kecil bergerak	Ombak kecil mulai memanjang; garis-garis buih sering terbentuk
5	Angin segar	30~39	17~21	pohon kecil berayun; gelombang kecil terbentuk di perairan di darat	Ombak ukuran sedang; buih berarak-arak
6	Angin kuat	40~ 50	22~ 27	cabang besar bergerak; siulan terdengar pada kabel telepon; payung sulit digunakan	Ombak besar mulai terbentuk, buih tipis melebar dari puncaknya, kadang-kadang timbul percikan
7	Angin ribut	51~ 62	28 ~33	pohon-pohon bergerak; terasa sulit berjalan melawan arah angin	Laut mulai bergolak, buih putih mulai terbawa angin dan membentuk alur-alur sesuai arah angin
8	Angin ribut sedang	63~ 75	34~ 40	ranting-ranting patah; semakin sulit bergerak maju	Gelombang agak tinggi dan lebih panjang; puncak gelombang yang pecah mulai bergulung; buih yang terbesar anginnya semakin jelas alur-alurnya
9	Angin ribut kuat	76~ 87	41~ 47	kerusakan bangunan mulai muncul; atap rumah lepas; cabang yang lebih besar patah	Gelombang tinggi terbentuk buih tebal berlajur-lajur; puncak gelombang roboh bergulung-gulung; percik-percik air mulai mengganggu penglihatan
10	Badai	88~ 102	48~ 55	jarang terjadi di daratan; pohon-pohon tercabut; kerusakan bangunan yang cukup parah	Gelombang sangat tinggi dengan puncak memayungi; buih yang ditimbulkan membentuk tampal-tampal buih raksasa yang didorong angin, seluruh permukaan laut memutih; gulungan ombak menjadi dahsyat; penglihatan terganggu
11	Badai kuat	103 ~117	56~ 63	sangat jarang terjadi-kerusakan yang menyebar luas	Gelombang amat sangat tinggi (kapal-kapal kecil dan sedang terganggu pandangan karenanya), permukaan laut tertutup penuh tampal -tampal putih buih karena seluruh puncak gelombang menghamburkan buih yang terdorong angin; penglihatan terganggu
12	Topan	≥118	≥64		Udara tertutup penuh oleh buih dan percik air; permukaan laut memutih penuh oleh percik-percik air yang terhanyut angin; penglihatan amat sangat terganggu